

LAMPIRAN

Lampiran 1 (Administrasi Penelitian)

Lampiran 1. 1 Surat Keterangan Pengangkatan Dosen Pembimbing

FIP-UPI-F-AKM-08-Rev.00

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
NOMOR 7831/UN40.A1.1/TD.07/2023
TENTANG
PEMBIMBING PENYUSUNAN SKRIPSI/KARYA ILMIAH*)
DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

Menimbang : bahwa berdasarkan Surat permohonan Ketua Departemen/Program Studi Bimbingan dan Konseling FIP UPI Nomor : 7831/UN40.A1.1/TD.07/2023 Tanggal 10 November 2023 tentang usul pengangkatan pembimbing dalam rangka penyusunan skripsi/karya ilmiah pada Departemen/Program Studi tersebut,

Meningingat : a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta UPI;
5. Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 014 tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2022;
6. Surat Keputusan Rektor Nomor 01/UN40/KP.09.04/2021 tanggal 4 Januari 2021 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Dekan dan Direktur Kampus UPI di Sumedang Universitas Pendidikan Indonesia;
b. bahwa untuk pelayanan bimbingan penyusunan skripsi/karya ilmiah dipandang perlu diterbitkan Surat Keputusan Dekan tentang Pengangkatan Pembimbing Penyusunan Skripsi/Karya Ilmiah.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA TENTANG PEMBIMBING PENYUSUNAN SKRIPSI/KARYA ILMIAH

KESATU : Menetapkan Dosen yang tercantum dibawah ini sebagai pembimbing penyusunan skripsi/karya ilmiah :

a. Pembimbing I
Nama : **Dr. Suherman, M.Pd.**
NIP : **19590331 198603 1 002**

b. Pembimbing II
Nama : **Dr. Eka Sakti Yudha, M.Pd.**
NIP : **19830829 201012 1 004**

KEDUA : Menetapkan Mahasiswa terbimbing :
a. Nama : **Ellen Valentina Rizkia**
b. NIM : **2008141**
c. Departemen/Prodi : **Bimbingan dan Konseling**
Jalur penyelesaian studi yang dipilih yaitu skripsi/karya ilmiah dengan judul :

Profil Perencanaan Karier sebagai Dasar Pengembangan Program Bimbingan Karier

KETIGA : Kepada para pembimbing skripsi/karya ilmiah diberikan tunjangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan dari dana yang tersedia diprodi.

KEEMPAT : Surat keputusan ini berlaku sampai dengan 6 (enam) bulan dari sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bandung
pada tanggal 10 November 2023
WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK,

NANDANG BUDIMAN



Lampiran 1. 2 Surat Permohonan Izin Mengadakan Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, DAN KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
Jl. Dr. Setiabudi Nomor 229 Bandung 40154
Telepon (022) 2013163 Pesawat 3673 s.d. 3691 Telp/Fax (022) 2000021
Laman : <https://fip.upi.edu> Email : fip@upi.edu

Nomor : B-588/UN40.A1.5.2.1/KM/2024
Lamp :
Hal. : Penelitian

14 Mei 2024

Yth. Kepala SMA Negeri 19 Bandung
di Bandung

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami :

Nama : Ellen Valentina Rizkia
NIM : 2008141

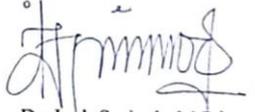
Bermaksud untuk melakukan penelitian di sekolah yang Ibu/Bapak pimpin, guna untuk memenuhi kebutuhan dalam penyusunan skripsi dengan judul "Profil perencanaan karier siswa sebagai dasar pengembangan program bimbingan karier".

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya kami mengucapkan terima kasih.

Mengetahui
Wakil Dekan Bidang Akademik FIP,

Dr. Nandang Budiman, M.Si.
NIP 197102191998021001

Ketua Prodi BK,


Dr. Ipah Saripah, M.Pd.
NIP 197710142001122001

Lampiran 1. 3 Surat Telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH VII
SMA NEGERI 19 BANDUNG
Jalan Ir. H. Juanda (Dago Pojok) Telepon : 022-2502465
Website : sman19bandung.sch.id e-mail : sman19bandung@gmail.com
Bandung - 40135

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/1749/SMAN19.BDG-CADISDIKWIL.VII/2024

Kepala SMA Negeri 19 Bandung dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Ellen Valentina Rizkia
NIM : 2008141
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Telah melakukan penelitian mulai dari tanggal 5 Juni 2024 sampai dengan 6 Juni 2024 di SMA Negeri 19 Bandung, dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul : "PROFIL PERENCANAAN KARIER SISWA SEBAGAI DASAR PENGEMBANGAN PROGRAM BIMBINGAN KARIER."

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 10 Juni 2024

KEPALA SEKOLAH,


IMAM LUBIS SONO, S.Pd.I., M.Pd.
Penata Tingkat I
NIP. 197602162009021001

Lampiran 1. 4 Surat Permohonan Judgement Program Bimbingan Karier

SURAT PERMOHONAN JUDGEMENT

Kepada Yth.
Meilin Sahara, S.Pd., M.M.,
di Tempat

Dengan Hormat,
Dalam rangka penyusunan Skripsi yang sedang dilakukan, bersama ini saya:

Nama : Ellen Valentina Rizkia
NIM : 2008141
Program Studi: Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Bermaksud untuk mengajukan judgement program bimbingan klasikal dalam skripsi yang berjudul "**PROFIL PERENCANAAN KARIER SISWA SEBAGAI DASAR PENGEMBANGAN PROGRAM BIMBINGAN KARIER**". Bersama surat ini, saya lampirkan definisi konseptual variabel, definisi operasional variabel, kisi-kisi beserta item pernyataan instrumen, dan format judgement.

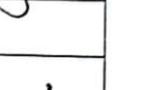
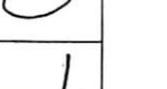
Demikian surat permohonan ini saya lampirkan, atas bantuan dan kesediaan Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,



Ellen Valentina Rizkia
NIM 2008141

Lampiran 1. 5 Lembar Bimbingan Skripsi

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	PARAF
1	30/1/24	Tata tulis, instrumen, bab 1	
2	8/3/24	revisi bab 1	
3.	27/3/24	ACC bab 1	
4.	2/5/24	revisi bab 2	
5	15/5-24	instrumen kuisioner judgment / keadilan ASesman.	
6.	28/6/24	revisi bab 3 & bab 4	
7	6/7/24	kuisioner BAB 4	
8	15/7/24	BAB 1 - 5	
9	14/7/24	Revisi penulisan BAB IV	
10		Bimbingan PPT sedy	

Lampiran 1. 6 Surat Rekomendasi Ujian Sidang

HALAMAN REKOMENDASI PEMBIMBING

Pada hari ini, Senin tanggal 15 bulan Juli, tahun 2024 bertempat di Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Pendidikan Indonesia, kami yang bertanda tangan di bawah ini merekomendasikan mahasiswa berikut.

Nama : Ellen Valentina Rizkia

NIM : 2008141

Judul Skripsi : Profil Perencanaan Karier Sebagai Dasar Pengembangan Program Bimbingan Karier (Studi Deskriptif terhadap Dasar Pengembangan Program Bimbingan Karier bagi Siswa Kelas XI SMAN 19 Bandung Tahun Ajaran 2023/2024)

Untuk mendaftarkan diri sebagai peserta Ujian Sidang Skripsi di Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia yang akan diselenggarakan pada waktu dan tempat yang telah ditentukan sesuai dengan surat keputusan dan/atau peraturan akademik yang berlaku.

Demikian rekomendasi ini dibuat pada waktu dan tempat tersebut di atas diberikan agar pihak yang berkepentingan mengetahui adanya.

Dosen Pembimbing I,



Dr. Eka Sakti Yudha, M.Pd
Guidance & Counseling Program
Faculty of Educational Sciences
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
NIP. 198308292 01012 1 004

Lampiran 1. 7 Surat Rekomendasi Ujian Plagiarisme

HALAMAN REKOMENDASI PEMBIMBING

Pada hari ini, Senin tanggal 15 bulan Juli, tahun 2024 bertempat di Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Pendidikan Indonesia, kami yang bertanda tangan di bawah ini merekomendasikan mahasiswa berikut.

Nama : Ellen Valentina Rizkia

NIM : 2008141

Judul Skripsi : Profil Perencanaan Karier Sebagai Dasar Pengembangan Program Bimbingan Karier (Studi Deskriptif terhadap Dasar Pengembangan Program Bimbingan Karier bagi Siswa Kelas XI SMAN 19 Bandung Tahun Ajaran 2023/2024)

Untuk mendaftarkan diri sebagai peserta Uji Plagiarisme di Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia yang akan diselenggarakan pada waktu dan tempat yang telah ditentukan sesuai dengan surat keputusan dan/atau peraturan akademik yang berlaku.

Demikian rekomendasi ini dibuat pada waktu dan tempat tersebut di atas diberikan agar pihak yang berkepentingan mengetahui adanya.

Dosen Pembimbing I,



Dr. Eka Sakti Yudha, M.Pd
Guidance & Counseling Program
Faculty of Educational Science
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
NIP. 198308292 01012 1 004

Lampiran 2 (Instrumen Penelitian)

Lampiran 2. 1 Kisi-Kisi Instrumen Perencanaan Karier

**PROFIL PERENCANAAN KARIER SISWA SEBAGAI DASAR
PENGEMBANGAN PROGRAM BIMBINGAN KARIER**

**RANCANGAN KUESIONER
PERENCANAAN KARIER**



Oleh

Ellen Valentina Rizkia

NIM 2008141

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

89

Ellen Valentina Rizkia, 2024

PROFIL PERENCANAAN KARIER SISWA SEBAGAI DASAR PENGEMBANGAN PROGRAM BIMBINGAN KARIER

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2024

PENGEMBANGAN INSTRUMEN PERENCANAAN KARIER

A. Analisis Definisi Konseptual Perencanaan Karier

Analisis definisi konseptual perencanaan karier berdasarkan pandangan teori Dillard (1985) yang ditinjau berdasarkan definisi, esensi, aspek dan indikator diuraikan pada tabel di bawah ini.

No.	Dimensi	Dillard, 1985
1.	Definisi	Proses individu untuk mencapai tujuan kariernya yang dapat diamati dengan tujuan jelas setelah penyelesaian studi, impian yang jelas mengenai suatu pekerjaan, pandangan realistis mengenai pribadi dan lingkungan, kemampuan dalam mengelompokkan pekerjaan yang diminati, memberikan ruang yang positif terhadap pekerjaan dan nilai-nilai dari pekerjaan itu sendiri, kemandirian dalam mengambil sebuah keputusan, kematangan dalam hal menentukan keputusan dan menampakkan secara realistis dalam mencapai pekerjaan impian.
2.	Esensi	Proses berfikir dalam mengidentifikasi karakteristik, kemampuan, minat dan bakat yang dimiliki diri dan pandangan positif pada setiap pekerjaan, juga proses pengambilan keputusan yang dilakukan secara matang dan realistis.
3.	Aspek	1. Kognitif 2. Afektif 3. Psikomotor
4.	Indikator	1. Kognitif 1.1 Pemahaman individu atas bakat dan minat dirinya.

		<p>1.2 Pemahaman individu atas kemampuan yang dimilikinya.</p> <p>1.3 Pemahaman individu atas tujuan yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan.</p> <p>2. Afektif</p> <p>2.1 Sikap individu atas cita-cita terhadap pekerjaan.</p> <p>2.2 Keyakinan individu untuk maju dalam bidang pendidikan yang dicita-citakan.</p> <p>2.3 Keyakinan individu mengambil keputusan dalam proses perencanaan karier.</p> <p>3. Psikomotor</p> <p>3.1 Upaya individu mengelompokkan pekerjaan yang diminati sesuai bidangnya</p> <p>3.2 Upaya individu dalam menunjukkan cara-cara realistis untuk mencapai cita-cita.</p>
--	--	--

Simpulan:

Berdasarkan analisis konseptual perencanaan karier menurut pandangan teori dillard, dapat disimpulkan bahwa perencanaan karier merupakan serangkaian proses individu dalam mencapai tujuan kariernya yang dapat diamati berdasarkan pemahaman individu terhadap diri dan lingkungannya, tujuan jelas yang dimiliki setelah menyelesaikan studi, cita-cita yang jelas mengenai suatu pekerjaan, juga langkah-langkah realistis dalam mencapai tujuan tersebut, serta kemampuan dalam mengambil keputusan secara matang. Perencanaan karier terdiri dari tiga aspek, yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor. Aspek kognitif tersusun dari tiga indikator, yaitu pemahaman individu atas bakat dan minat dirinya, pemahaman individu atas kemampuan yang dimilikinya, pemahaman individu atas tujuan yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan. Aspek afektif tersusun dari tiga indikator, yaitu sikap individu atas cita-cita terhadap pekerjaan, keyakinan individu untuk maju dalam bidang pendidikan yang dicita-citakan, dan keyakinan individu mengambil keputusan dalam proses perencanaan karier. Aspek psikomotor tersusun dari dua indikator, yaitu upaya individu

mengelompokkan pekerjaan yang diminati sesuai bidangnya, upaya individu dalam menunjukkan cara-cara realistis untuk mencapai cita-cita.

B. Definisi Operasional Perencanaan Karier

Secara operasional, perencanaan karier yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa Sekolah Menengah Atas dalam memiliki pemahaman terkait dirinya seperti karakteristik, minat dan bakat, kekurangan dan kelebihan yang dimiliki, juga pemahaman terkait lingkungannya agar siswa mampu membuat perencanaan karier yang sesuai dengan harapan dan cita-citanya. Berdasarkan definisi operasional tersebut, terdapat tiga aspek yang terlibat dalam perencanaan karier, yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor. Berikut merupakan uraian mengenai tiga aspek tersebut.

1) Aspek Kognitif

Pemahaman siswa mengenai minat dan bakat, kelebihan dan kekurangan, juga kemampuan yang dimiliki, serta tujuan yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan.

2) Aspek Afektif

Perasaan siswa mengenai cita-cita yang dimiliki terhadap pekerjaan, dorongan untuk maju dalam bidang yang dicita-citakan, memiliki perasaan positif terhadap pekerjaan, juga mandiri dalam proses pengambilan keputusan dalam perencanaan karier.

3) Aspek Psikomotor

Tindakan yang dilakukan siswa dalam mengelompokkan pekerjaan yang diminati sesuai dengan bidangnya dan menunjukkan cara-cara realistis untuk mencapai cita-cita.

C. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen yang dikembangkan berbentuk skala likert dengan lima pilihan jawaban yaitu sangat tidak sesuai (STS), tidak sesuai (TS), ragu-ragu (R), Sesuai (S), dan sangat sesuai (SS). Adapun kisi-kisi instrumen perencanaan karier disajikan pada tabel berikut.

Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah Total
		Fafvorable (+)	Unfavorable (-)	
Kognitif	1.Pemahaman individu atas bakat dan minat dirinya	1,2,3	4,5	5
	2.Pemahaman individu atas kemampuan yang dimilikinya.	6,8,9,10	7	5
	3.Pemahaman individu atas tujuan yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan.	11,12,13,14	15	5
Afektif	1. Sikap individu atas cita-cita terhadap pekerjaan	16,17,18	19,20	5
	2. Keyakinan individu untuk maju dalam bidang pendidikan yang dicita-citakan.	21,22,24	23,25	5
	3. Keyakinan individu mengambil keputusan dalam proses perencanaan karier.	26,27,28	29,30	5

Psikomotor	1. Upaya individu mengelompokkan pekerjaan yang diminati sesuai bidangnya	31,32,33	34,35	5
	2. Upaya individu dalam menunjukkan cara-cara realistis untuk mencapai cita-cita.	36,37,38	39,40	5
	Total	26	14	40

D. Pedoman dan Penafsiran Skoring

Skala yang digunakan pada pengukuran instrumen perencanaan karier adalah Skala Likert. Menurut (Djaali, 2008), Skala likert merupakan alat ukur sikap, pendapat dan persepsi individu maupun kelompok mengenai suatu gejala atau fenomena. Skala likert memiliki lima pilihan jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Ragu-ragu (R), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Adapun pilihan jawaban yang akan digunakan pada instrumen ini, yaitu Sangat Mencerminkan Saya (SMS), Mencerminkan Saya (MS), Kurang Mencerminkan Saya (KMS), Tidak Mencerminkan Saya (TMS), Sangat Tidak Mencerminkan Saya (STMS). Berdasarkan data yang sudah didapatkan kemudian akan diberikan skor dan pengelompokkan data untuk menempatkan partisipan penelitian pada tiga kategori, yaitu individu teridentifikasi memiliki kecenderungan dalam merencanakan karier secara mampu, cukup mampu, dan kurang mampu (Madisa, D., Supriatna, M., & Saripah, I, 2022). Setiap jawaban dapat mengandung arti dan nilai skor sebagai berikut.

Alternatif Jawaban	Pernyataan	
	Favorable (+)	Unfavorable (-)
Sangat Mencerminkan Saya (SMS)	5	1
Mencerminkan Saya (MS)	4	2
Kurang Mencerminkan Saya (KMS)	3	3

Tidak Mencerminkan Saya (TMS)	2	4
Sangat Tidak Mencerminkan Saya (STMS)	1	5

E. Rancangan Kuesioner

Aspek	Indikator	No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
				SMS	MS	KMS	TMS	STMS
Kognitif	Pemahaman Individu atas bakat dan minat dirinya	1	Saat ini jurusan yang saya ambil sudah sesuai dengan minat yang dimiliki					
		2	Saya mengikuti ekstrakurikuler untuk menyalurkan bakat yang dimiliki					
		3	Saya memiliki prestasi yang dapat menunjang keberhasilan karier di masa depan					
		4	Dalam memilih jurusan saya tidak mempertimbangkan minat yang dimiliki					
		5	Bakat yang saya miliki berpengaruh kecil terhadap keberhasilan dalam mencapai cita-cita karier					
	Pemahaman individu atas kemampuan yang dimilikinya.	6	Saya mengetahui kelebihan dalam diri yang dapat menunjang pilihan karier masa depan					
		7	Kekurangan diri yang saya miliki dapat menghambat keberhasilan dalam meraih cita-cita karier					

		8	Saya sudah mempersiapkan diri untuk memenuhi syarat-syarat kelulusan					
		9	Saya mempertimbangkan nilai akademik dalam memilih jurusan					
		10	Saya mengetahui cara mengatasi kelemahan diri yang dapat menghambat pilihan karier masa depan					
	Pemahaman individu atas tujuan yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan	11	Saya sudah memiliki rencana terkait hal yang akan dilakukan setelah lulus sekolah					
		12	Saya mengetahui keahlian yang dibutuhkan untuk memasuki bidang pekerjaan yang diinginkan					
		13	Saya mengetahui syarat-syarat memasuki perguruan tinggi yang diinginkan					
		14	Saya mengunjungi situs resmi perguruan-perguruan tinggi untuk mempelajari program studi yang akan dipilih setelah lulus sekolah					
		15	Merencanakan tujuan setelah lulus tidak terlalu penting bagi saya					

Afektif	Sikap individu atas cita-cita terhadap pekerjaan	16	Saya mengumpulkan informasi yang dibutuhkan mengenai pekerjaan yang diinginkan dengan mengikuti kegiatan penunjang seperti bursa kerja (<i>jobfair</i>)					
		17	Mempersiapkan diri dengan mengikuti kursus keterampilan untuk menunjang keberhasilan mendapat pekerjaan yang diinginkan.					
		18	Optimis dengan pekerjaan yang dicita-citakan dapat mendatangkan kesuksesan dimasa depan					
		19	Jurusan saat ini menghambat saya memenuhi kriteria pekerjaan yang dicita-citakan					
	20	Saya hanya mementingkan nilai pada mata pelajaran tanpa mempersiapkan diri untuk bekerja						
	Keyakinan individu untuk maju dalam bidang pendidikan yang dicita-citakan	21	Nilai akademik yang didapatkan membuat saya optimis mampu melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang diinginkan					
		22	Saya berkonsultasi dengan guru bk untuk mengumpulkan informasi mengenai pilihan bidang studi di perguruan tinggi					

		23	Saya khawatir dengan kurangnya informasi mengenai perguruan tinggi yang diinginkan					
		24	Jurusan yang akan saya pilih memiliki peluang lebih besar dalam mencapai pekerjaan yang dicita-citakan dibanding jurusan lain					
		25	Saya ragu untuk melanjutkan pendidikan karena keterbatasan biaya					
	Keyakinan Individu mengambil keputusan dalam proses perencanaan karier	26	Saya menyadari pentingnya membuat perencanaan karier sebelum lulus sekolah					
		27	Saya sudah berdiskusi dengan orangtua mengenai rencana pendidikan lanjutan ke perguruan tinggi					
		28	Saya sudah memiliki pertimbangan lain apabila rencana setelah lulus sekolah tidak tercapai					
		29	Ketidaksiapan dalam membuat rencana setelah lulus sekolah, membuat saya kurang percaya diri dalam mencapai cita-cita karier					

		30	Banyaknya pilihan studi maupun bidang pekerjaan membuat saya takut salah menentukan pilihan karier di masa depan					
Psikomotor	Upaya Individu mengelompokkan pekerjaan yang diminati sesuai bidangnya	31	Meminta pendapat orangtua, guru maupun teman untuk mempertimbangkan pilihan bidang pekerjaan yang saya minati					
		32	Berdiskusi dengan seseorang yang bekerja ditempat kerja yang saya impikan untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat					
		33	Saya mengikuti kegiatan lain diluar sekolah untuk menambah kemampuan diri agar bisa memenuhi kriteria pekerjaan yang diimpikan					
		34	Saya hanya mempertimbangkan upah pada pekerjaan tanpa melihat kesesuaian dengan cita-cita karier yang dimiliki					
		35	Saya akan menyerah apabila pekerjaan yang dicita-citakan memiliki terlalu banyak kriteria					

Upaya individu dalam menunjukkan cara-cara realistis untuk mencapai cita-cita	36	Memiliki perencanaan karier merupakan hal yang sangat penting bagi saya					
	37	Mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki membuat saya yakin untuk bisa mencapai cita-cita karier					
	38	Dalam menyusun perencanaan karier saya mempertimbangkan minat dan bakat yang dimiliki untuk menunjang keberhasilan dalam mencapai tujuan karier					
	39	Saya merencanakan karier berdasarkan keinginan dari orangtua saja					
	40	Rencana karier yang saya buat masih mengalami perubahan karena banyaknya keraguan					

Lampiran 3 (Data Hasil Penelitian)

Lampiran 3. 1 Hasil Analisis Profil Perencanaan Karier Siswa Secara Umum

TABLE 17.1 E:\BISMILLAH SKRIPSI\REVISI hasil dat ZOU543WS.TXTe Jun 12 22:30 2024
 INPUT: 315 Person 37 Item REPORTED: 315 Person 37 Item 5 CATS WINSTEPS 3.73
 Person: REAL SEP.: 2.77 REL.: .88 ... Item: REAL SEP.: 9.43 REL.: .99

Person STATISTICS: MEASURE ORDER

ENTRY NUMBER Person	TOTAL SCORE	TOTAL COUNT	MEASURE	MODEL S.E.	INFIT MNSQ	OUTFIT ZSTD MNSQ	PT-MEASURE ZSTD CORR.	EXACT EXP.	MATCH OBS%		
289	179	37	4.48	.45	3.06	3.8	1.86	1.7	.35	.31	91.9 83.8
192	176	37	3.97	.38	1.49	1.5	1.01	.1	.47	.35	81.1 77.3
206	173	37	3.58	.34	2.84	4.7	2.23	3.2	.40	.38	78.4 72.5
281	168	37	3.06	.30	1.70	2.5	1.57	2.0	.11	.41	54.1 63.5
290	168	37	3.06	.30	1.20	.9	1.06	.3	.61	.41	62.2 63.5
190	166	37	2.89	.29	4.69	8.5	4.57	8.4	.37	.42	54.1 61.0
47	165	37	2.80	.29	1.81	2.8	1.69	2.5	.02	.43	40.5 60.0
69	165	37	2.80	.29	1.86	3.0	1.57	2.2	.43	.43	56.8 60.0
24	163	37	2.64	.28	2.87	5.5	2.43	4.6	.45	.43	45.9 57.9
207	163	37	2.64	.28	2.44	4.5	2.16	3.9	.51	.43	56.8 57.9
96	160	37	2.42	.27	2.46	4.6	2.34	4.5	.33	.44	54.1 55.4
32	159	37	2.35	.26	1.52	2.0	1.53	2.1	.23	.45	43.2 54.4
258	158	37	2.28	.26	1.36	1.5	1.35	1.5	.41	.45	45.9 54.1
79	157	37	2.21	.26	2.40	4.4	2.21	4.1	.61	.45	32.4 53.8
43	155	37	2.08	.25	3.22	6.2	2.97	5.9	.40	.46	43.2 53.2
184	154	37	2.02	.25	2.02	3.5	1.76	2.8	.56	.46	35.1 52.4
305	153	37	1.95	.25	1.22	.9	1.15	.7	.71	.46	45.9 51.8
315	153	37	1.95	.25	1.80	2.9	1.67	2.6	.57	.46	29.7 51.8
286	152	37	1.89	.25	1.46	1.8	1.38	1.6	.71	.47	27.0 51.3
203	151	37	1.83	.25	.65	-1.6	.68	-1.5	.70	.47	54.1 51.6
270	151	37	1.83	.25	.97	.0	.90	-.4	.39	.47	67.6 51.6
276	150	37	1.77	.24	.71	-1.3	.71	-1.3	.64	.47	51.4 52.1
283	149	37	1.71	.24	1.23	1.0	1.13	.6	.77	.47	37.8 52.2
307	149	37	1.71	.24	1.65	2.4	1.73	2.7	.30	.47	32.4 52.2
19	148	37	1.65	.24	1.59	2.2	1.52	2.0	.76	.48	24.3 52.6
162	148	37	1.65	.24	1.56	2.1	1.53	2.1	.61	.48	29.7 52.6
256	148	37	1.65	.24	.79	-.9	.77	-1.0	.56	.48	54.1 52.6
308	148	37	1.65	.24	.53	-2.4	.51	-2.6	.47	.48	75.7 52.6
16	147	37	1.60	.24	2.18	3.9	2.08	3.7	.32	.48	40.5 53.0
220	147	37	1.60	.24	1.37	1.5	1.32	1.4	.64	.48	40.5 53.0
298	147	37	1.60	.24	1.19	.9	1.10	.5	.76	.48	37.8 53.0
195	146	37	1.54	.24	1.84	3.0	1.76	2.8	.75	.48	27.0 53.2
241	146	37	1.54	.24	1.12	.6	1.14	.6	.61	.48	40.5 53.2
277	146	37	1.54	.24	1.16	.7	1.21	.9	.50	.48	43.2 53.2
8	145	37	1.48	.24	1.08	.4	1.01	.1	.62	.48	51.4 53.4
124	145	37	1.48	.24	1.82	2.9	1.71	2.6	.69	.48	35.1 53.4
193	145	37	1.48	.24	.62	-1.8	.62	-1.9	.58	.48	62.2 53.4
204	145	37	1.48	.24	.62	-1.8	.58	-2.1	.25	.48	75.7 53.4
292	145	37	1.48	.24	.91	-.3	.86	-.6	.75	.48	45.9 53.4
49	144	37	1.43	.23	.43	-3.1	.41	-3.3	.42	.49	75.7 53.5
90	144	37	1.43	.23	.82	-.8	.85	-.6	.62	.49	54.1 53.5
173	144	37	1.43	.23	1.63	2.3	1.58	2.2	.38	.49	37.8 53.5
180	144	37	1.43	.23	.41	-3.2	.38	-3.5	.65	.49	81.1 53.5

TABLE 17.1 E:\BISMILLAH SKRIPSI\REVISI hasil dat ZOU543WS.TXTe Jun 12 22:30 2024
 INPUT: 315 Person 37 Item REPORTED: 315 Person 37 Item 5 CATS WINSTEPS 3.73
 Person: REAL SEP.: 2.77 REL.: .88 ... Item: REAL SEP.: 9.43 REL.: .99

Person STATISTICS: MEASURE ORDER

ENTRY	TOTAL	TOTAL	MODEL	INFIT	OUTFIT	PT-MEASURE	EXACT MATCH					
180L												
251L	144	37	1.43	.23	.61	-1.9	.57	-2.1	.45	.49	73.0	53.5
261P	144	37	1.43	.23	1.45	1.8	1.38	1.6	.57	.49	51.4	53.5
265P	144	37	1.43	.23	.89	-.4	.92	-.3	.44	.49	56.8	53.5
302L	144	37	1.43	.23	1.24	1.1	1.17	.8	.85	.49	32.4	53.5
80P	142	37	1.32	.23	.37	-3.5	.35	-3.7	.72	.49	81.1	53.2
117L	142	37	1.32	.23	.31	-4.1	.28	-4.4	.61	.49	81.1	53.2
223L	142	37	1.32	.23	2.07	3.6	1.97	3.4	.56	.49	27.0	53.2
311P	142	37	1.32	.23	2.08	3.6	2.02	3.5	.68	.49	27.0	53.2
74L	141	37	1.27	.23	2.37	4.4	2.38	4.4	.17	.49	27.0	53.2
144L	141	37	1.27	.23	1.19	.8	1.12	.6	.70	.49	51.4	53.2
212P	141	37	1.27	.23	.37	-3.5	.34	-3.8	.61	.49	78.4	53.2
267P	141	37	1.27	.23	.91	-.3	.87	-.5	.79	.49	45.9	53.2
282P	141	37	1.27	.23	.43	-3.1	.38	-3.5	.50	.49	78.4	53.2
303L	141	37	1.27	.23	.51	-2.5	.46	-2.8	.66	.49	73.0	53.2
27L	140	37	1.21	.23	.46	-2.8	.41	-3.2	.48	.49	75.7	53.2
105P	140	37	1.21	.23	.29	-4.2	.27	-4.5	.59	.49	81.1	53.2
257L	140	37	1.21	.23	1.05	.3	1.04	.3	.59	.49	54.1	53.2
275P	140	37	1.21	.23	.62	-1.8	.63	-1.8	.61	.49	67.6	53.2
98P	139	37	1.16	.23	1.46	1.8	1.46	1.8	.57	.50	35.1	53.0
273L	139	37	1.16	.23	.84	-.7	.86	-.6	.75	.50	54.1	53.0
51L	138	37	1.11	.23	1.17	.8	1.14	.7	.71	.50	45.9	52.7
134P	138	37	1.11	.23	1.39	1.6	1.34	1.4	.35	.50	40.5	52.7
199L	138	37	1.11	.23	.67	-1.5	.61	-1.8	.73	.50	70.3	52.7
72L	137	37	1.06	.23	.38	-3.5	.37	-3.6	.48	.50	75.7	52.5
82L	137	37	1.06	.23	.68	-1.5	.65	-1.6	.62	.50	64.9	52.5
92P	137	37	1.06	.23	1.24	1.0	1.15	.7	.52	.50	51.4	52.5
114P	137	37	1.06	.23	.72	-1.2	.69	-1.4	.64	.50	56.8	52.5
160P	137	37	1.06	.23	1.75	2.7	1.70	2.6	.62	.50	45.9	52.5
186L	137	37	1.06	.23	1.26	1.1	1.25	1.1	.74	.50	43.2	52.5
210L	137	37	1.06	.23	2.68	5.1	2.63	5.0	-.10	.50	29.7	52.5
229P	137	37	1.06	.23	.36	-3.6	.33	-3.9	.57	.50	81.1	52.5
242P	137	37	1.06	.23	2.24	4.1	2.24	4.1	.34	.50	32.4	52.5
245L	137	37	1.06	.23	.76	-1.0	.74	-1.1	.34	.50	59.5	52.5
247L	137	37	1.06	.23	4.68	8.7	4.44	8.4	.75	.50	.0	52.5
36L	136	37	1.01	.22	1.43	1.7	1.37	1.5	.04	.50	56.8	51.8
88P	136	37	1.01	.22	1.40	1.6	1.37	1.5	.54	.50	40.5	51.8
91L	136	37	1.01	.22	2.18	3.9	2.24	4.1	-.01	.50	21.6	51.8
120P	136	37	1.01	.22	.73	-1.2	.69	-1.4	.51	.50	67.6	51.8
126P	136	37	1.01	.22	.91	-.3	.96	-.1	.70	.50	40.5	51.8
157P	136	37	1.01	.22	.97	.0	.94	-.2	.78	.50	62.2	51.8
165P	136	37	1.01	.22	.39	-3.4	.34	-3.8	.70	.50	67.6	51.8
181L	136	37	1.01	.22	1.00	.1	.93	-.2	.43	.50	75.7	51.8
202L	136	37	1.01	.22	1.59	2.2	1.57	2.2	.73	.50	40.5	51.8
37L	135	37	.96	.22	1.61	2.3	1.60	2.3	.72	.50	43.2	51.2
65L	135	37	.96	.22	.58	-2.0	.58	-2.0	.64	.50	70.3	51.2
153P	135	37	.96	.22	1.40	1.6	1.32	1.3	.77	.50	45.9	51.2
216P	135	37	.96	.22	.40	-3.3	.36	-3.7	.70	.50	75.7	51.2
266L	135	37	.96	.22	.28	-4.4	.26	-4.5	.68	.50	75.7	51.2
11P	134	37	.91	.22	1.45	1.8	1.44	1.7	.46	.51	40.5	51.1
25L	134	37	.91	.22	.57	-2.1	.51	-2.5	.56	.51	67.6	51.1

TABLE 17.1 E:\BISMILLAH SKRIPSI\REVISI hasil dat ZOU543WS.TXTe Jun 12 22:30 2024
 INPUT: 315 Person 37 Item REPORTED: 315 Person 37 Item 5 CATS WINSTEPS 3.73

 Person: REAL SEP.: 2.77 REL.: .88 ... Item: REAL SEP.: 9.43 REL.: .99

Person STATISTICS: MEASURE ORDER

ENTRY	TOTAL	TOTAL	MODEL	INFIT	OUTFIT	PT-MEASURE	EXACT MATCH					
025L	134	37	.91	.22	1.32	1.3	1.34	1.4	.62	.51	35.1	51.1
087L	134	37	.91	.22	.51	-2.5	.47	-2.8	.76	.51	70.3	51.1
125P	134	37	.91	.22	.87	-.5	.83	-.7	.75	.51	56.8	51.1
152P	134	37	.91	.22	.66	-1.6	.63	-1.8	.72	.51	64.9	51.1
274P	133	37	.86	.22	.31	-4.1	.29	-4.3	.71	.51	70.3	50.5
093L	133	37	.86	.22	4.52	8.5	4.38	8.3	.71	.51	2.7	50.5
099P	133	37	.86	.22	.22	-5.0	.21	-5.2	.80	.51	75.7	50.5
172P	133	37	.86	.22	1.04	.3	1.05	.3	.70	.51	48.6	50.5
252P	133	37	.86	.22	1.11	.5	1.11	.5	.51	.51	54.1	50.5
279L	133	37	.86	.22	.97	.0	.92	-.3	.50	.51	56.8	50.5
296P	133	37	.86	.22	5.83	9.9	5.81	9.9	.36	.51	.0	50.5
301L	133	37	.86	.22	.96	-.1	.90	-.3	.65	.51	59.5	50.5
306P	133	37	.86	.22	.86	-.6	.82	-.8	.42	.51	59.5	50.5
310P	132	37	.81	.22	.41	-3.2	.38	-3.5	.66	.51	70.3	50.5
060P	132	37	.81	.22	.40	-3.4	.42	-3.2	.72	.51	75.7	50.5
071L	132	37	.81	.22	1.21	.9	1.14	.7	.71	.51	56.8	50.5
177P	132	37	.81	.22	.95	-.1	.92	-.3	.82	.51	51.4	50.5
183P	132	37	.81	.22	.89	-.4	.90	-.4	.40	.51	51.4	50.5
196L	132	37	.81	.22	.53	-2.4	.49	-2.7	.60	.51	64.9	50.5
218P	132	37	.81	.22	.86	-.6	.77	-1.0	.48	.51	51.4	50.5
238P	132	37	.81	.22	.73	-1.2	.76	-1.1	.63	.51	37.8	50.5
239P	132	37	.81	.22	.33	-3.9	.29	-4.3	.81	.51	83.8	50.5
259P	132	37	.81	.22	1.31	1.3	1.30	1.3	.77	.51	45.9	50.5
268P	131	37	.76	.22	1.88	3.1	1.91	3.2	.55	.51	24.3	50.4
058L	131	37	.76	.22	1.41	1.6	1.39	1.6	.67	.51	40.5	50.4
078P	131	37	.76	.22	.41	-3.2	.38	-3.5	.70	.51	70.3	50.4
127P	131	37	.76	.22	.46	-2.9	.46	-2.8	.81	.51	59.5	50.4
175P	131	37	.76	.22	.83	-.7	.86	-.5	.61	.51	56.8	50.4
236P	130	37	.72	.22	.34	-3.8	.36	-3.7	.76	.51	81.1	50.1
009L	130	37	.72	.22	.27	-4.5	.25	-4.7	.76	.51	75.7	50.1
010L	130	37	.72	.22	.47	-2.8	.45	-3.0	.74	.51	75.7	50.1
066L	130	37	.72	.22	.34	-3.8	.32	-4.0	.68	.51	70.3	50.1
116P	130	37	.72	.22	.93	-.3	.83	-.7	.52	.51	51.4	50.1
237P	129	37	.67	.22	.43	-3.1	.41	-3.3	.73	.51	75.7	49.7
007P	129	37	.67	.22	.85	-.6	.79	-.9	.58	.51	56.8	49.7
045P	129	37	.67	.22	1.05	.3	1.05	.3	.60	.51	35.1	49.7
132P	129	37	.67	.22	.83	-.7	.80	-.9	.87	.51	62.2	49.7
142P	129	37	.67	.22	.44	-3.0	.42	-3.2	.75	.51	67.6	49.7
166P	129	37	.67	.22	.24	-4.8	.23	-4.9	.85	.51	81.1	49.7
171P	129	37	.67	.22	.96	-.1	.94	-.2	.80	.51	56.8	49.7
178P	129	37	.67	.22	.37	-3.6	.36	-3.7	.65	.51	64.9	49.7
213L	129	37	.67	.22	.56	-2.2	.52	-2.5	.56	.51	64.9	49.7
271L	129	37	.67	.22	.58	-2.1	.54	-2.3	.39	.51	67.6	49.7
287P	129	37	.67	.22	.19	-5.5	.18	-5.6	.87	.51	91.9	49.7
293P	129	37	.67	.22	.28	-4.4	.26	-4.6	.85	.51	70.3	49.7
312L	128	37	.62	.22	1.82	3.0	1.73	2.7	.47	.52	32.4	49.4
048L	128	37	.62	.22	.51	-2.5	.47	-2.8	.81	.52	64.9	49.4
054L	128	37	.62	.22	.83	-.7	.81	-.8	.31	.52	45.9	49.4
129L	128	37	.62	.22	.88	-.5	.86	-.6	.75	.52	51.4	49.4
143P	128	37	.62	.22	.32	-4.1	.30	-4.2	.81	.52	75.7	49.4

TABLE 17.1 E:\BISMILLAH SKRIPSI\REVISI hasil dat ZOU543WS.TXTe Jun 12 22:30 2024
 INPUT: 315 Person 37 Item REPORTED: 315 Person 37 Item 5 CATS WINSTEPS 3.73

Person: REAL SEP.: 2.77 REL.: .88 ... Item: REAL SEP.: 9.43 REL.: .99

Person STATISTICS: MEASURE ORDER

ENTRY	TOTAL	TOTAL		MODEL	INFIT	OUTFIT	PT-MEASURE	EXACT MATCH				
148P												
155	128	37	.62	.22	1.31	1.3	1.34	1.4	.45	.52	40.5	49.4
155P												
191	128	37	.62	.22	.23	-4.9	.22	-5.0	.82	.52	81.1	49.4
191L												
226	128	37	.62	.22	.95	-.1	.94	-.2	.54	.52	54.1	49.4
226L												
227	128	37	.62	.22	.76	-1.0	.72	-1.3	.54	.52	54.1	49.4
227L												
284	128	37	.62	.22	.49	-2.7	.46	-2.9	.75	.52	59.5	49.4
284P												
300	128	37	.62	.22	1.00	.1	.91	-.3	.51	.52	59.5	49.4
300P												
1	127	37	.58	.22	.46	-2.9	.43	-3.1	.69	.52	56.8	49.2
001L												
22	127	37	.58	.22	.73	-1.2	.68	-1.5	.56	.52	56.8	49.2
022L												
23	127	37	.58	.22	.48	-2.8	.46	-2.9	.75	.52	56.8	49.2
023P												
130	127	37	.58	.22	.73	-1.2	.73	-1.2	.32	.52	62.2	49.2
130L												
151	127	37	.58	.22	.85	-.6	.82	-.8	.75	.52	56.8	49.2
151P												
164	127	37	.58	.22	.32	-4.0	.33	-4.0	.85	.52	73.0	49.2
164P												
167	127	37	.58	.22	.37	-3.6	.35	-3.8	.84	.52	73.0	49.2
167P												
211	127	37	.58	.22	.66	-1.6	.60	-1.9	.70	.52	56.8	49.2
211L												
264	127	37	.58	.22	.29	-4.3	.28	-4.4	.77	.52	78.4	49.2
264P												
5	126	37	.53	.21	.66	-1.6	.61	-1.9	.70	.52	51.4	48.9
005L												
30	126	37	.53	.21	.61	-1.9	.62	-1.8	.51	.52	59.5	48.9
030L												
70	126	37	.53	.21	.50	-2.6	.48	-2.7	.65	.52	62.2	48.9
070L												
77	126	37	.53	.21	1.13	.6	1.10	.5	.48	.52	51.4	48.9
077P												
108	126	37	.53	.21	.48	-2.7	.47	-2.8	.71	.52	73.0	48.9
108P												
197	126	37	.53	.21	1.04	.2	.99	.0	.48	.52	62.2	48.9
197L												
255	126	37	.53	.21	.61	-1.9	.60	-2.0	.55	.52	56.8	48.9
255P												
26	125	37	.48	.21	.36	-3.7	.34	-3.9	.66	.52	73.0	48.7
026P												
39	125	37	.48	.21	.73	-1.2	.72	-1.3	.77	.52	51.4	48.7
039P												
67	125	37	.48	.21	.48	-2.8	.46	-2.9	.70	.52	70.3	48.7
067P												
95	125	37	.48	.21	.80	-.9	.77	-1.0	.75	.52	54.1	48.7
095P												
154	125	37	.48	.21	.83	-.7	.78	-.9	.65	.52	54.1	48.7
154L												
176	125	37	.48	.21	.52	-2.5	.52	-2.5	.40	.52	56.8	48.7
176L												
185	125	37	.48	.21	.29	-4.4	.30	-4.3	.78	.52	73.0	48.7
185P												
187	125	37	.48	.21	.92	-.3	.89	-.4	.78	.52	54.1	48.7
187P												
240	125	37	.48	.21	.56	-2.2	.53	-2.4	.60	.52	62.2	48.7
240P												
269	125	37	.48	.21	.34	-3.9	.32	-4.0	.75	.52	73.0	48.7
269P												
3	124	37	.44	.21	.63	-1.8	.63	-1.8	.70	.52	51.4	48.1
003L												
14	124	37	.44	.21	.49	-2.7	.48	-2.8	.54	.52	59.5	48.1
014P												
18	124	37	.44	.21	.92	-.3	.89	-.4	.70	.52	48.6	48.1
018L												
31	124	37	.44	.21	.39	-3.5	.37	-3.6	.69	.52	70.3	48.1
031L												
61	124	37	.44	.21	.76	-1.1	.74	-1.2	.68	.52	54.1	48.1
061L												
62	124	37	.44	.21	.62	-1.9	.63	-1.8	.47	.52	43.2	48.1
062L												
121	124	37	.44	.21	1.63	2.4	1.58	2.3	.74	.52	35.1	48.1
121L												
123	124	37	.44	.21	.63	-1.8	.60	-2.0	.78	.52	56.8	48.1
123L												
135	124	37	.44	.21	.74	-1.2	.71	-1.3	.70	.52	56.8	48.1
135P												
169	124	37	.44	.21	.44	-3.1	.42	-3.2	.69	.52	70.3	48.1
169P												
209	124	37	.44	.21	1.07	.4	1.06	.4	.56	.52	43.2	48.1
209L												
219	124	37	.44	.21	.72	-1.3	.69	-1.4	.71	.52	51.4	48.1
219L												
221	124	37	.44	.21	.73	-1.2	.69	-1.4	.75	.52	51.4	48.1
221L												
235	124	37	.44	.21	.43	-3.2	.44	-3.1	.65	.52	73.0	48.1
235P												
285	124	37	.44	.21	.33	-4.0	.33	-4.0	.78	.52	75.7	48.1
285P												
28	123	37	.39	.21	.91	-.3	.94	-.2	.43	.52	51.4	47.8
028L												
55	123	37	.39	.21	4.18	8.2	4.09	8.0	.54	.52	13.5	47.8
055L												
57	123	37	.39	.21	.67	-1.6	.68	-1.5	.65	.52	48.6	47.8

TABLE 17.1 E:\BISMILLAH SKRIPSI\REVISI hasil dat ZOUS43WS.TXTe Jun 12 22:30 2024
 INPUT: 315 Person 37 Item REPORTED: 315 Person 37 Item 5 CATS WINSTEPS 3.73

Person: REAL SEP.: 2.77 REL.: .88 ... Item: REAL SEP.: 9.43 REL.: .99

Person STATISTICS: MEASURE ORDER

ENTRY	TOTAL	TOTAL	MODEL	INFIT	OUTFIT	PT-MEASURE	EXACT MATCH					
057P	123	37	.39	.21	1.36	1.5	1.36	1.5	.61	.52	37.8	47.8
059L	123	37	.39	.21	.93	-.3	.91	-.3	.30	.52	40.5	47.8
085P	123	37	.39	.21	.41	-3.3	.40	-3.4	.71	.52	67.6	47.8
086P	123	37	.39	.21	.55	-2.3	.53	-2.4	.52	.52	56.8	47.8
089P	123	37	.39	.21	1.94	3.4	1.89	3.2	.16	.52	35.1	47.8
122L	123	37	.39	.21	1.53	2.1	1.46	1.9	.11	.52	32.4	47.8
137L	123	37	.39	.21	1.25	1.1	1.22	1.0	.34	.52	51.4	47.8
224L	123	37	.39	.21	1.33	1.4	1.33	1.4	.67	.52	48.6	47.8
225L	123	37	.39	.21	.46	-2.9	.45	-3.0	.75	.52	67.6	47.8
243P	123	37	.39	.21	.46	-2.9	.45	-3.0	.61	.52	73.0	47.8
263L	123	37	.39	.21	.45	-3.0	.44	-3.1	.62	.52	62.2	47.8
295P	122	37	.35	.21	.33	-4.0	.33	-4.0	.77	.52	70.3	47.6
013P	122	37	.35	.21	.60	-2.0	.59	-2.0	.66	.52	45.9	47.6
021L	122	37	.35	.21	.35	-3.8	.35	-3.8	.83	.52	75.7	47.6
029P	122	37	.35	.21	.38	-3.6	.36	-3.7	.83	.52	75.7	47.6
068L	122	37	.35	.21	.51	-2.6	.49	-2.7	.74	.52	59.5	47.6
100P	122	37	.35	.21	.40	-3.4	.41	-3.3	.70	.52	64.9	47.6
128L	122	37	.35	.21	1.29	1.2	1.29	1.2	.72	.52	51.4	47.6
161P	122	37	.35	.21	.89	-.4	.86	-.6	.73	.52	64.9	47.6
170P	122	37	.35	.21	1.26	1.1	1.25	1.1	.77	.52	48.6	47.6
179L	122	37	.35	.21	1.26	1.1	1.23	1.0	.55	.52	45.9	47.6
246P	122	37	.35	.21	1.19	.9	1.16	.8	.07	.52	35.1	47.6
288L	122	37	.35	.21	.91	-.3	.93	-.2	.29	.52	45.9	47.6
291L	121	37	.30	.21	1.07	.4	1.14	.7	.22	.52	40.5	47.6
038L	121	37	.30	.21	.61	-2.0	.62	-1.8	.49	.52	59.5	47.6
083L	121	37	.30	.21	.80	-.9	.80	-.9	.31	.52	56.8	47.6
110L	121	37	.30	.21	.49	-2.8	.49	-2.7	.70	.52	59.5	47.6
113P	121	37	.30	.21	.88	-.5	.88	-.5	.61	.52	51.4	47.6
182L	121	37	.30	.21	.83	-.7	.78	-1.0	.64	.52	59.5	47.6
200L	121	37	.30	.21	.76	-1.1	.72	-1.3	.53	.52	48.6	47.6
232P	121	37	.30	.21	.76	-1.1	.72	-1.3	.53	.52	48.6	47.6
234P	121	37	.30	.21	1.34	1.4	1.31	1.3	.63	.52	37.8	47.6
250P	121	37	.30	.21	.93	-.2	.91	-.4	.21	.52	54.1	47.6
253P	120	37	.26	.21	.73	-1.3	.72	-1.3	.70	.52	64.9	47.5
097P	120	37	.26	.21	.69	-1.5	.65	-1.7	.48	.52	51.4	47.5
233P	120	37	.26	.21	.61	-2.0	.59	-2.1	.49	.52	67.6	47.5
297P	119	37	.22	.21	.56	-2.3	.57	-2.2	.15	.52	54.1	47.0
012L	119	37	.22	.21	.58	-2.2	.58	-2.2	.69	.52	67.6	47.0
015P	119	37	.22	.21	.77	-1.1	.76	-1.1	.69	.52	54.1	47.0
076P	119	37	.22	.21	1.46	1.9	1.47	1.9	.17	.52	37.8	47.0
094P	119	37	.22	.21	.56	-2.3	.55	-2.4	.57	.52	45.9	47.0
119P	119	37	.22	.21	1.63	2.5	1.64	2.5	.76	.52	32.4	47.0
131L	119	37	.22	.21	1.09	.5	1.08	.4	.39	.52	40.5	47.0
145P	119	37	.22	.21	.47	-2.9	.48	-2.8	.59	.52	67.6	47.0
194L	119	37	.22	.21	.80	-.9	.82	-.8	.71	.52	54.1	47.0
217L	119	37	.22	.21	1.05	.3	1.08	.4	.36	.52	40.5	47.0
228P	119	37	.22	.21	.91	-.3	.91	-.3	.57	.52	51.4	47.0
278P	118	37	.17	.21	2.29	4.3	2.38	4.6	-.01	.53	35.1	46.5
050L	118	37	.17	.21	.55	-2.4	.53	-2.4	.70	.53	59.5	46.5
053P	118	37	.17	.21	.59	-2.1	.62	-1.9	.16	.53	45.9	46.5

TABLE 17.1 E:\BISMILLAH SKRIPSI\REVISI hasil dat ZOU543WS.TXTe Jun 12 22:30 2024
 INPUT: 315 Person 37 Item REPORTED: 315 Person 37 Item 5 CATS WINSTEPS 3.73

Person: REAL SEP.: 2.77 REL.: .88 ... Item: REAL SEP.: 9.43 REL.: .99

Person STATISTICS: MEASURE ORDER

ENTRY	TOTAL	TOTAL	MODEL	INFIT	OUTFIT	PT-MEASURE	EXACT MATCH					
083L	121	37	.30	.21	.80	-.9	.80	-.9	.31	.52	56.8	47.6
110L	121	37	.30	.21	.49	-2.8	.49	-2.7	.70	.52	59.5	47.6
113P	121	37	.30	.21	.88	-.5	.88	-.5	.61	.52	51.4	47.6
182L	121	37	.30	.21	.83	-.7	.78	-1.0	.64	.52	59.5	47.6
200L	121	37	.30	.21	.76	-1.1	.72	-1.3	.53	.52	48.6	47.6
232P	121	37	.30	.21	.76	-1.1	.72	-1.3	.53	.52	48.6	47.6
234P	121	37	.30	.21	1.34	1.4	1.31	1.3	.63	.52	37.8	47.6
250P	121	37	.30	.21	.93	-.2	.91	-.4	.21	.52	54.1	47.6
253P	120	37	.26	.21	.73	-1.3	.72	-1.3	.70	.52	64.9	47.5
097P	120	37	.26	.21	.69	-1.5	.65	-1.7	.48	.52	51.4	47.5
233P	120	37	.26	.21	.61	-2.0	.59	-2.1	.49	.52	67.6	47.5
297P	119	37	.22	.21	.56	-2.3	.57	-2.2	.15	.52	54.1	47.0
012L	119	37	.22	.21	.58	-2.2	.58	-2.2	.69	.52	67.6	47.0
015P	119	37	.22	.21	.77	-1.1	.76	-1.1	.69	.52	54.1	47.0
076P	119	37	.22	.21	1.46	1.9	1.47	1.9	.17	.52	37.8	47.0
094P	119	37	.22	.21	.56	-2.3	.55	-2.4	.57	.52	45.9	47.0
119P	119	37	.22	.21	1.63	2.5	1.64	2.5	.76	.52	32.4	47.0
131L	119	37	.22	.21	1.09	.5	1.08	.4	.39	.52	40.5	47.0
145P	119	37	.22	.21	.47	-2.9	.48	-2.8	.59	.52	67.6	47.0
194L	119	37	.22	.21	.80	-.9	.82	-.8	.71	.52	54.1	47.0
217L	119	37	.22	.21	1.05	.3	1.08	.4	.36	.52	40.5	47.0
228P	119	37	.22	.21	.91	-.3	.91	-.3	.57	.52	51.4	47.0
278P	118	37	.17	.21	2.29	4.3	2.38	4.6	-.01	.53	35.1	46.5
050L	118	37	.17	.21	.55	-2.4	.53	-2.4	.70	.53	59.5	46.5
053P	118	37	.17	.21	.59	-2.1	.62	-1.9	.16	.53	45.9	46.5
107P	118	37	.17	.21	.30	-4.3	.30	-4.3	.82	.53	75.7	46.5
140P	118	37	.17	.21	.52	-2.5	.52	-2.6	.67	.53	64.9	46.5
149P	118	37	.17	.21	.57	-2.2	.58	-2.1	.36	.53	43.2	46.5
201L	118	37	.17	.21	.22	-5.3	.22	-5.2	.86	.53	75.7	46.5
280P	118	37	.17	.21	.67	-1.6	.65	-1.7	.72	.53	54.1	46.5
299P	118	37	.17	.21	.52	-2.5	.52	-2.5	.79	.53	70.3	46.5
309P	117	37	.13	.21	.54	-2.4	.56	-2.3	.21	.53	51.4	46.5
111L	117	37	.13	.21	.29	-4.5	.30	-4.4	.71	.53	73.0	46.5
141P	116	37	.09	.21	2.79	5.6	2.86	5.7	.32	.53	32.4	46.4
042L	116	37	.09	.21	.63	-1.9	.63	-1.8	.75	.53	59.5	46.4
104P	116	37	.09	.21	.52	-2.6	.53	-2.5	.45	.53	73.0	46.4
136P	116	37	.09	.21	.61	-2.0	.60	-2.0	.64	.53	48.6	46.4
168P	116	37	.09	.21	.48	-2.9	.47	-2.9	.75	.53	59.5	46.4
205P	116	37	.09	.21	.97	-.1	.94	-.2	.51	.53	45.9	46.4
230P	116	37	.09	.21	.78	-1.0	.77	-1.1	.56	.53	37.8	46.4
248P	115	37	.04	.21	.71	-1.4	.69	-1.5	.60	.53	59.5	46.1
138L	115	37	.04	.21	.56	-2.3	.55	-2.3	.72	.53	70.3	46.1
188P	115	37	.04	.21	1.18	.8	1.17	.8	.12	.53	35.1	46.1
215L	115	37	.04	.21	.77	-1.1	.74	-1.2	.47	.53	59.5	46.1
304P	114	37	.00	.21	.88	-.5	.88	-.5	.63	.53	54.1	46.0
084P	114	37	.00	.21	.50	-2.7	.52	-2.6	.33	.53	51.4	46.0
101P	114	37	.00	.21	.41	-3.4	.42	-3.3	.56	.53	62.2	46.0
115L	114	37	.00	.21	.46	-3.0	.48	-2.9	.10	.53	51.4	46.0
150L	114	37	.00	.21	.59	-2.1	.58	-2.2	.43	.53	59.5	46.0
158L	114	37	.00	.21	.24	-5.1	.24	-5.0	.76	.53	78.4	46.0

TABLE 17.1 E:\BISMILLAH SKRIPSI\REVISI hasil dat ZOU543WS.TXTe Jun 12 22:30 2024
 INPUT: 315 Person 37 Item REPORTED: 315 Person 37 Item 5 CATS WINSTEPS 3.73
 Person: REAL SEP.: 2.77 REL.: .88 ... Item: REAL SEP.: 9.43 REL.: .99

Person STATISTICS: MEASURE ORDER

ENTRY	TOTAL	TOTAL		MODEL	INFIT	OUTFIT	PT-MEASURE	EXACT MATCH				
272P												
33	113	37	-.04	.21	.44	-3.2	.44	-3.1	.46	.53	64.9	45.4
033L												
102	113	37	-.04	.21	1.23	1.1	1.24	1.1	.49	.53	32.4	45.4
102P												
112	113	37	-.04	.21	.44	-3.2	.46	-3.0	.05	.53	59.5	45.4
112L												
159	113	37	-.04	.21	.90	-.4	.89	-.4	.34	.53	54.1	45.4
159P												
189	113	37	-.04	.21	.75	-1.2	.79	-1.0	.64	.53	59.5	45.4
189P												
260	113	37	-.04	.21	.60	-2.1	.59	-2.1	.39	.53	59.5	45.4
260L												
314	113	37	-.04	.21	.61	-2.0	.59	-2.1	.68	.53	54.1	45.4
314P												
4	112	37	-.09	.21	.31	-4.3	.31	-4.3	.75	.53	67.6	45.3
004P												
103	112	37	-.09	.21	.35	-3.9	.37	-3.8	.35	.53	62.2	45.3
103L												
6	111	37	-.13	.21	1.00	.1	1.01	.1	.71	.53	64.9	44.8
006P												
34	111	37	-.13	.21	.38	-3.7	.41	-3.5	.00	.53	67.6	44.8
034L												
35	111	37	-.13	.21	.38	-3.7	.41	-3.5	.00	.53	67.6	44.8
035P												
106	111	37	-.13	.21	.38	-3.7	.41	-3.5	.00	.53	67.6	44.8
106L												
198	111	37	-.13	.21	.38	-3.7	.41	-3.5	.00	.53	67.6	44.8
198L												
254	111	37	-.13	.21	.38	-3.7	.41	-3.5	.00	.53	67.6	44.8
254P												
46	110	37	-.17	.21	.41	-3.4	.43	-3.3	.06	.53	64.9	44.6
046L												
56	110	37	-.17	.21	.45	-3.1	.48	-2.9	-.10	.53	64.9	44.6
056L												
214	110	37	-.17	.21	.89	-.5	.91	-.3	.57	.53	54.1	44.6
214P												
313	110	37	-.17	.21	.76	-1.1	.78	-1.0	.26	.53	48.6	44.6
313L												
63	109	37	-.21	.20	4.29	8.7	4.40	8.8	-.41	.53	10.8	44.6
063L												
64	109	37	-.21	.20	.90	-.4	.90	-.4	.62	.53	29.7	44.6
064L												
109	109	37	-.21	.20	.80	-.9	.81	-.9	.57	.53	51.4	44.6
109P												
118	109	37	-.21	.20	.88	-.5	.90	-.4	.01	.53	56.8	44.6
118L												
133	109	37	-.21	.20	.60	-2.1	.60	-2.0	.54	.53	67.6	44.6
133L												
147	109	37	-.21	.20	1.61	2.4	1.61	2.4	.28	.53	35.1	44.6
147L												
17	108	37	-.25	.20	.99	.0	.96	-.1	.61	.53	43.2	44.2
017P												
73	108	37	-.25	.20	.77	-1.1	.75	-1.2	.56	.53	51.4	44.2
073P												
75	107	37	-.30	.20	.39	-3.7	.39	-3.6	.69	.53	67.6	43.8
075L												
174	107	37	-.30	.20	1.15	.7	1.16	.8	.56	.53	51.4	43.8
174P												
208	107	37	-.30	.20	1.71	2.8	1.70	2.8	.33	.53	35.1	43.8
208L												
222	107	37	-.30	.20	.51	-2.7	.53	-2.6	.18	.53	75.7	43.8
222L												
52	106	37	-.34	.20	1.46	1.9	1.49	2.0	.01	.53	51.4	43.8
052L												
231	106	37	-.34	.20	.51	-2.7	.50	-2.8	.71	.53	54.1	43.8
231L												
262	104	37	-.42	.20	.93	-.3	.91	-.3	.55	.52	37.8	43.9
262P												
163	103	37	-.46	.20	.70	-1.5	.69	-1.5	.47	.52	54.1	43.7
163P												
44	102	37	-.50	.20	.51	-2.7	.50	-2.8	.60	.52	59.5	43.8
044L												
139	102	37	-.50	.20	1.78	3.0	1.77	3.0	.58	.52	18.9	43.8
139P												
244	102	37	-.50	.20	2.35	4.7	2.55	5.2	.01	.52	32.4	43.8
244L												
156	100	37	-.58	.20	2.61	5.3	2.68	5.5	-.10	.52	35.1	44.0
156L												
81	99	37	-.63	.20	.64	-1.8	.64	-1.9	.60	.52	56.8	44.1
081P												
249	99	37	-.63	.20	4.12	8.5	4.63	9.4	-.61	.52	32.4	44.1
249L												
40	98	37	-.67	.20	4.46	9.1	4.64	9.4	-.38	.52	16.2	44.2
040P												
41	98	37	-.67	.20	2.41	4.8	2.65	5.4	-.57	.52	16.2	44.2
041P												
146	97	37	-.71	.20	6.63	9.9	7.24	9.9	-.68	.52	10.8	44.2
146L												
2	96	37	-.75	.20	5.13	9.9	5.64	9.9	-.68	.52	5.4	44.2
002L												
20	95	37	-.79	.20	.87	-.6	.95	-.1	-.06	.52	43.2	44.2
020L												
294	95	37	-.79	.20	.69	-1.6	.68	-1.6	.43	.52	64.9	44.2
294L												
MEAN	128.0	37.0	.67	.22	1.04	-.5	1.02	-.6			54.4	49.5
S.D.	14.7	.0	.76	.02	.91	2.9	.91	2.9			16.4	4.4

Lampiran 4 (Pengembangan Program Bimbingan Karier)
Lampiran 4. 1 Hasil Uji Konseptual Program Bimbingan Karier

FORMAT PENIMBANGAN PROGRAM BIMBINGAN KARIER UNTUK MENGEMBANGKAN PERENCANAAN KARIER SISWA

Nama : Ellen Valentina Rizkia
 NIM : 2008141
 Program Studi : SI Bimbingan dan Konseling
 Judul Skripsi : Profil Perencanaan Karier Sebagai Dasar Pengembangan Program Bimbingan Karier
 Pembimbing Skripsi : Dr. Eka Sakti Yudha, M.Pd.
 Keterangan : Alternatif jawaban yang telah tersedia sebagai berikut:
 A = Sangat Memadai
 B = Memadai
 C = Kurang Memadai
 D = Tidak Memadai

No	Aspek Program	Alternatif Jawaban				Komentar dan Catatan	Catatan Revisi
		A	B	C	D		
1.	Struktur/sistematika program disusun berdasarkan ketentuan penyelenggaraan bimbingan dan konseling	✓					
2.	Isi setiap sub-sub dituliskan berdasarkan ketentuan penyelenggaraan bimbingan dan konseling		✓				
3.	Menjelaskan kebutuhan peserta didik secara mendetail dari hasil asesmen sampai dengan rumusan kebutuhan		✓				
4.	Tujuan program dirumuskan berdasarkan deskripsi kebutuhan dalam bentuk perilaku yang harus dikuasai peserta didik	✓					
5.	Rencana operasional menggambarkan struktur isi program, baik kegiatan untuk memfasilitasi peserta didik dalam mencapai perkembangan diri		✓				
6.	Evaluasi hasil dan proses memperhatikan aspek penilaian dalam evaluasi yang dapat menghasilkan informasi untuk menjadikan program lebih baik		✓				
7.	Rencana Pelaksanaan Layanan		✓				
	a. Struktur RPL	✓	✓				
	b. Kesesuaian topik dengan kebutuhan	✓	✓				
	c. Kesesuaian indikator ketercapaian dengan tujuan layanan	✓	✓				
d. Penjelasan Langkah-langkah layanan		✓					
8.	Kelayakan program bimbingan kaarier untuk mengembangkan perencanaan karier siswa		✓				
Komentar dan Catatan Lainnya: Program memadai & sesuai dengan POP BK.							

Koordinator BK
 SMA Negeri 19 Bandung

 Meilin Sahara, S. Pd. M.M.
 NIP. 198505232009012006

Lampiran 4. 2 Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)



SMA NEGERI 19 BANDUNG

Jl. Ir. H. Juanda, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat.

Website: <http://www.sman19bandung.sch.id>

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN KELOMPOK

SEMESTER 1 (GANJIL) TAHUN PELAJARAN 2023/2024

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Bidang Karir
C	Fungsi Layanan	Pemahaman
D	Tujuan	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mampu mengidentifikasi terkait minat dan bakat juga kemampuan yang dimilikinya (C1).2. Peserta didik mampu meyakini minat dan bakat juga kemampuan yang dimilikinya (A3).3. Peserta didik mampu menimbang kesesuaian minat dan bakat juga kemampuan dirinya dengan rencana karier masa depan (P2).
E	Topik	Mengenal minat dan bakat juga kemampuan diri berdasarkan tipe kepribadian RIASEC
F	Sasaran Layanan	Siswa kelas XI
G	Metode dan Teknik	<i>Group Exercise</i> dan Menulis (<i>Written</i>)
H	Waktu	1 x 45 menit
I	Media dan Alat	Media: RPL, <i>Video Explainer</i> , Proyektor dan laptop Alat: kertas hvs kosong dan alat tulis
J	Tanggal Pelaksanaan	Juli 2024

K	Sumber Bacaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hidayat, F. K., & Wahyuni, S. N. (2019). Pendeteksian Minat Dan Bakat Menggunakan Metode Riasec. <i>Indonesian Journal of Business Intelligence (IJUBI)</i>, 2(1), 32-39. 2. Roebianto, A., Guntur, I., & Lie, D. (2021). Pengembangan tes minat Holland untuk pemetaan jurusan pada siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). <i>Persona: Jurnal Psikologi Indonesia</i>, 10(1), 33-47.
L	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Awal	
	a. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik menjawab salam dan memimpin doa atas arahan konselor sebelum kegiatan layanan bimbingan kelompok dimulai. b. Konselor menjelaskan terkait tujuan dari layanan bimbingan kelompok. c. Konselor menjelaskan terkait metode dan teknik yang akan digunakan dalam layanan bimbingan kelompok. d. Konselor menjelaskan tujuan yang akan dicapai oleh peserta didik dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok.
b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan kelompok (Pembentukan Kelompok)	<ol style="list-style-type: none"> a. Siswa menyimak aktif penjelasan yang diberikan konselor mengenai penjelasan kegiatan yang akan dilakukan. a. Konselor membagi peserta didik yang mengikuti layanan bimbingan kelompok kedalam beberapa kelompok kecil (5-6 	

		<p>orang) dengan cara bermain teka-teki kata, dimana setiap siswa akan mendapatkan kertas berisi satu kata, kemudian setiap siswa harus mencari pasangan kata lainnya yang akan membentuk suatu kalimat. Siswa yang berhasil menggabung setiap kata yang dimilikinya akan menjadi satu kelompok.</p> <p>b. Peserta duduk berkelompok sesuai pembagian kelompok yang telah ditetapkan.</p> <p>c. Konselor memberikan arahan untuk memilih ketua kelompok dari setiap kelompoknya.</p> <p>d. Konselor memberikan alat tulis kepada setiap anggota kelompok.</p> <p>e. Konselor meminta setiap kelompok untuk melakukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menuliskan tentang dirinya yang mencakup kelebihan, kekurangan, minat dan bakatnya kedalam satu paragraf. 2. Melakukan analisis kepribadian berdasarkan tes kepribadian RIASEC yang telah dipaparkan. 3. Membuat kesimpulan mengenai kepribadian yang dimiliki sesuai dengan keadaan diri berdasarkan minat dan bakat juga kemampuan diri.. <p>f. Konselor meminta setiap anggota dalam kelompok berdiskusi dan saling memberikan masukan terkait hal yang sudah dilakukan pada poin 3.</p>
--	--	--

		g. Konselor meminta ketua kelompok untuk maju kedepan sebagai perwakilan dari setiap kelompok untuk memberikan <i>feedback</i> terkait kegiatan yang telah dilaksanakan.
	c. Mengarahkan Kegiatan (Konsolidasi)	Konselor memberikan kesempatan kepada setiap anggota kelompok untuk melakukan konsolidasi atas tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh kelompok, dibawah kepemimpinan ketua kelompok. Ketua kelompok memastikan setiap anggota kelompok memahami terkait fungsi, peran dan tugas yang harus dikerjakannya.
	d. Tahap Peralihan (<i>Transisi</i>)	
	Guru bimbingan dan konseling atau konselor menanyakan kalau kalau ada siswa yang belum mengerti dan memberikan penjelasannya (<i>Storming</i>)	<p>a. Konselor menanyakan terkait kesiapan setiap kelompok untuk mengerjakan tugas yang diberikan.</p> <p>b. Konselor memberikan kesempatan untuk bertanya kepada setiap anggota dalam kelompok untuk mengungkapkan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>c. Konselor menjawab pertanyaan dari anggota dalam kelompok yang bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>d. Konselor menjelaskan kembali inti dari pengerjaan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh setiap kelompok.</p>
	Guru bimbingan dan konseling atau konselor	a. Konselor memastikan kembali kesiapan setiap kelompok dalam mengerjakan tugasnya.

<p>menyiapkan siswa untuk melakukan komitmen tentang kegiatan yang akan dilakukannya (<i>Norming</i>)</p>	<p>b. Setelah semua peserta menyatakan siap, konselor akan memulai untuk memasuki tahap kerja.</p>
<p>2. Tahap Inti/Kerja</p>	
<p>Proses/kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknik tertentu (<i>Eksperientasi</i>)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor membagi peserta didik yang mengikuti layanan bimbingan kelompok kedalam beberapa kelompok kecil (5-6 orang) dengan cara bermain teka-teki kata, dimana setiap siswa akan mendapatkan kertas berisi satu kata, kemudian setiap siswa harus mencari pasangan kata lainnya yang akan membentuk suatu kalimat. Siswa yang berhasil menggabung setiap kata yang dimilikinya akan menjadi satu kelompok. 2. Peserta didik duduk berkelompok. 3. Konselor menunjukkan materi terkait tipe kepribadian RIASEC untuk mengetahui minat dan bakat juga kemampuan diri peserta didik, dengan menggunakan alat bantu laptop dan proyektor yang membantu konselor untuk menampilkan <i>video explainer</i> mengenai tipe kepribadian RIASEC. 4. Dibawah koordinasi ketua kelompok, peserta didik melakukan: <ol style="list-style-type: none"> a. Menuliskan tentang dirinya yang mencakup kelebihan, kekurangan, minat dan bakatnya kedalam satu paragraf.

		<p>b. Melakukan analisis kepribadian berdasarkan tes kepribadian RIASEC yang telah dipaparkan.</p> <p>c. Membuat kesimpulan mengenai kepribadian yang dimiliki sesuai dengan keadaan diri berdasarkan minat dan bakat juga kemampuan diri.</p> <p>5. Konselor meminta ketua kelompok untuk memberikan feedback berdasarkan hasil pekerjaan dan diskusinya dalam kelompok terkait kegiatan yang telah dilaksanakan.</p> <p>6. Kelompok lain diberikan kesempatan untuk menanggapi ketua kelompok yang sedang memberikan feedback dan membacakan hasil diskusi kelompoknya.</p> <p>7. Ketua kelompok yang sedang melakukan presentasi diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan jika ada pertanyaan yang diajukan.</p> <p>8. Setiap ketua kelompok bergiliran untuk memberikan feedback dari hasil pekerjaan dan diskusinya dalam kelompok sampai semua kelompok mendapatkan giliran tampil.</p> <p>9. Setelah presentasi selesai, konselor memberikan penguatan terkait poin-poin penting yang dibahas selama diskusi kelompok.</p>
--	--	--

	<p>Pengungkapan perasaan, pemikiran, dan pengalaman tentang apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan (<i>Refleksi</i>)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Refleksi Identifikasi: Konselor menanyakan kepada peserta didik yang mengikuti layanan bimbingan kelompok terkait perasaan dan pengalaman setelah mengikuti bimbingan kelompok. 2. Refleksi Analisis: Konselor mengajak peserta didik untuk menganalisis dan memikirkan terkait sebab dari suatu perilaku dan apa yang akan dilanjutkan selanjutnya. 3. Refleksi Generalisasi: Konselor memberi kesempatan kepada peserta bimbingan kelompok untuk merencanakan tindakan selanjutnya yang akan dilakukan setelah mendapatkan materi dalam layanan bimbingan kelompok.
	1. Tahap Pengakhiran (<i>Terminasi</i>)	
	<p>Menutup kegiatan dan tindak lanjut</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik diberikan penguatan oleh konselor mengenai aspek-aspek yang ditemukan oleh peserta didik terkait perencanaan karir yang dalam suatu kerja kelompok. b. Peserta didik merencanakan tindak lanjut, terkait langkah-langkah yang harus dipersiapkan dalam perencanaan karir. c. Peserta didik mencoba mencari sumber-sumber informasi terkait dengan mengenali diri lebih baik sesuai dengan arahan konselor. d. Peserta didik berdoa bersama konselor sebelum menutup kegiatan layanan
M	Evaluasi	

	1. Evaluasi Proses	<ul style="list-style-type: none"> a. Tingkat partisipasi peserta didik (tingkat kehadiran, pemahaman, dan antusiasme diskusi) b. Bagaimana dinamika kelompok yang terjadi pada saat peserta didik bersama kelompoknya menulis mengerjakan tugas yang diberikan c. Bagaimana proses presentasi dan tanya jawab d. Respon peserta didik terhadap tindak lanjut
	2. Evaluasi Hasil	<ul style="list-style-type: none"> a. Persentase kehadiran dan tingkat partisipasi b. Konselor mengajukan pertanyaan kepada konseli terkait pengalamannya dalam bimbingan kelompok. c. Konselor mengamati perubahan perilaku peserta setelah mendapatkan layanan bimbingan kelompok.

LAMPIRAN

Video Explainer “Potensi Diri Berdasarkan Tipe Kepribadian RIASEC” bersumber dari video pembelajaran di *youtube* dengan link sebagai berikut:

<https://youtu.be/iY626K9HGCY?si=9hV98Kq36Iv4RZBo>



PROFIL PERENCANAAN KARIER SISWA SEBAGAI DASAR PENGEMBANGAN PROGRAM BIMBINGAN KARIER

SUMBER BACAAN

Holland (dalam Hidayat, F. K., & Wahyuni, S. N. (2019) melakukan penelitian untuk memetakan minat seseorang menjadi 6 kriteria yang ada di model RIASEC, yaitu realistik, investigatif, artistik, sosial, enterprising, dan konvensional. Proses analisis dilaksanakan dengan mengisi kuisioner berisikan ciri-ciri atau karakter yang ada di model RIASEC. Setiap ciri-ciri sudah dikelompokkan sesuai dengan minat dan bakat. Hasil akan menampilkan nilai tertinggi dari kriteria yang dipilih. Dari hasil tersebut akan direkomendasikan profesi, pekerjaan ataupun jurusan pendidikan yang bisa dipilih oleh user. Pemilihan jurusan yang tepat ditentukan dengan status pengambilan keputusan individu. Terdapat tiga tipe pengambil keputusan karir. Pertama, individu yang mampu menggabungkan pengetahuan tentang diri dan opsi karir sehingga membuat perkembangan karirnya pun memuaskan dan bermanfaat bagi dirinya dan sekitar. Kedua, individu yang belum memiliki komitmen terhadap pilihan pendidikan maupun karirnya. Individu dengan tipe ini mungkin mempertimbangkan pilihannya, tetapi tidak merasa nyaman untuk mengutarakan pilihan pertamanya dengan alasan yang sangat sesuai. Ada pula individu yang menginginkan kepastian dalam karirnya, tetapi tidak merasa nyaman karena tidak dapat mengutarakan pilihan pertamanya. Selain itu, ada individu yang memiliki banyak minat maupun keterampilan, tetapi tidak dapat berkomitmen pada pilihan pekerjaan atau pendidikan karena banyaknya pilihan yang sesuai dengan minat dan keterampilannya. Ketiga, individu yang sering tidak dapat membuat keputusan karir dan merasa stres berkepanjangan dalam hidupnya (Reardon dkk., dalam Roebianto, A., Guntur, I., & Lie, D. 2021). Keempat faktor tersebut memberikan gambaran bahwa sangat dibutuhkan penyempurnaan alat tes minat sebelumnya sehingga dapat meminimalisasi kesalahan dalam memilih jurusan/program studi dan memaksimalkan potensi siswa ketika berada di jurusan/program studi yang tepat.



SMA NEGERI 19 BANDUNG

Jl. Ir. H. Juanda, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat.

Website: <http://www.sman19bandung.sch.id>

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

SEMESTER 1 (GANJIL) TAHUN PELAJARAN 2023/2024

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Bidang Karir
C	Fungsi Layanan	Pemahaman
D	Tujuan	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mampu menjelaskan rencana karier setelah menyelesaikan pendidikan (C1).2. Peserta didik mampu menggambarkan langkah-langkah yang diambil dalam mencapai tujuan karier setelah menyelesaikan pendidikan (A2).3. Peserta didik mampu menimbang kesesuaian cita-cita karier dengan langkah-langkah yang telah dibuat (P1).
E	Topik	Membuat <i>road map</i> menuju keberhasilan cita-cita karier.
F	Sasaran Layanan	Siswa kelas XI
G	Metode dan Teknik	<i>Group Exercise</i> dan Menulis (<i>Written</i>)
H	Waktu	1 x 45 menit
I	Media dan Alat	Media: RPL, <i>Power Point</i> , Laptop, Proyektor dan <i>Handphone</i> . Alat: kertas hvs kosong dan alat tulis
J	Tanggal Pelaksanaan	Juli 2024

K	Sumber Bacaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. BOPTN, D. D. A. (2022). Desain roadmap kelulusan tepat waktu mahasiswa Jurusan Studi Agama-agama UIN Walisongo Semarang. 2. Nugraheni, D. A. (2019). <i>Pengaruh Bimbingan Kelompok Dengan Media Permainan Ular Tangga Terhadap Perencanaan Karier Siswa</i> (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
L	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Awal	
	a. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik menjawab salam dan memimpin doa atas arahan konselor sebelum kegiatan layanan bimbingan kelompok dimulai. b. Konselor menjelaskan terkait tujuan dari layanan bimbingan kelompok. c. Konselor menjelaskan terkait metode dan teknik yang akan digunakan dalam layanan bimbingan kelompok. d. Konselor menjelaskan tujuan yang akan dicapai oleh peserta didik dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok.
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan kelompok (Pembentukan Kelompok)	<ol style="list-style-type: none"> a. Siswa menyimak aktif penjelasan yang diberikan konselor mengenai penjelasan kegiatan yang akan dilakukan. b. Konselor membagi peserta didik yang mengikuti layanan bimbingan kelompok kedalam beberapa kelompok kecil (5-6

		<p>orang) dengan cara memberikan suatu cerita dan ketika cerita dibacakan, konselor akan menyelipkan sebuah angka, dimana setiap siswa harus berkumpul sesuai dengan jumlah angka yang disebutkan, kemudian siswa yang sudah berkumpul sesuai jumlah angka yang disebutkan akan menjadi sebuah kelompok.</p> <p>c. Konselor memberikan arahan untuk memilih ketua kelompok dari setiap kelompoknya.</p> <p>d. Konselor memberikan alat tulis kepada setiap anggota kelompok.</p> <p>e. Konselor meminta setiap kelompok untuk melakukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memikirkan tentang rencana karier setelah menyelesaikan pendidikan. 2. Membuat <i>road map</i> berdasarkan rencana karier, yang mencakup tujuan pendidikan, pelatihan dan pengalaman yang diperlukan untuk mencapai cita-cita karier. 3. Mendesain <i>road map</i> dengan kreatif menggunakan alat bantu <i>handphone</i> untuk penggunaan aplikasi <i>design</i> <p>f. Konselor meminta setiap anggota dalam kelompok berdiskusi dan saling memberikan masukan terkait hal yang sudah dilakukan pada poin 3.</p> <p>g. Konselor meminta ketua kelompok untuk maju kedepan sebagai perwakilan dari setiap kelompok untuk melakukan persentasi</p>
--	--	---

		terkait hasil yang telah didapatkan dari tugas dan diskusi kelompok yang telah dilakukan.
	c. Mengarahkan Kegiatan (Konsolidasi)	Konselor memberikan kesempatan kepada setiap anggota kelompok untuk melakukan konsolidasi atas tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh kelompok, dibawah kepemimpinan ketua kelompok. Ketua kelompok memastikan setiap anggota kelompok memahami terkait fungsi, peran dan tugas yang harus dikerjakannya.
	d. Tahap Peralihan (<i>Transisi</i>)	
	Guru bimbingan dan konseling atau konselor menanyakan kalau kalau ada siswa yang belum mengerti dan memberikan penjelasannya (<i>Storming</i>)	<p>a. Konselor menanyakan terkait kesiapan setiap kelompok untuk mengerjakan tugas yang diberikan.</p> <p>b. Konselor memberikan kesempatan untuk bertanya kepada setiap anggota dalam kelompok untuk mengungkapkan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>c. Konselor menjawab pertanyaan dari anggota dalam kelompok yang bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>d. Konselor menjelaskan kembali inti dari pengerjaan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh setiap kelompok.</p>
	Guru bimbingan dan konseling atau konselor menyiapkan siswa untuk melakukan	a. Konselor memastikan kembali kesiapan setiap kelompok dalam mengerjakan tugasnya.

<p>komitmen tentang kegiatan yang akan dilakukannya (<i>Norming</i>)</p>	<p>b. Setelah semua peserta menyatakan siap, konselor akan memulai untuk memasuki tahap kerja.</p>
<p>2. Tahap Inti/Kerja</p>	
<p>Proses/kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknik tertentu (<i>Eksperientasi</i>)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor membagi peserta didik yang mengikuti layanan bimbingan kelompok kedalam beberapa kelompok kecil (5-6 orang) dengan cara memberikan suatu cerita dan ketika cerita dibacakan, konselor akan menyelipkan sebuah angka, dimana setiap siswa harus berkumpul sesuai dengan jumlah angka yang disebutkan, kemudian siswa yang sudah berkumpul sesuai jumlah angka yang disebutkan akan menjadi sebuah kelompok. 2. Peserta didik berkumpul sesuai dengan kelompoknya masing-masing 3. Setiap kelompok memilih satu orang sebagai ketua kelompok. 4. Dibawah koordinasi ketua kelompok, peserta didik melakukan: <ol style="list-style-type: none"> a. Memikirkan tentang rencana karier setelah menyelesaikan pendidikan. b. Membuat <i>road map</i> berdasarkan rencana karier, yang mencakup tujuan, pendidikan, pelatihan, pengalaman, dan keterampilan yang diperlukan untuk mencapai cita-cita karier.

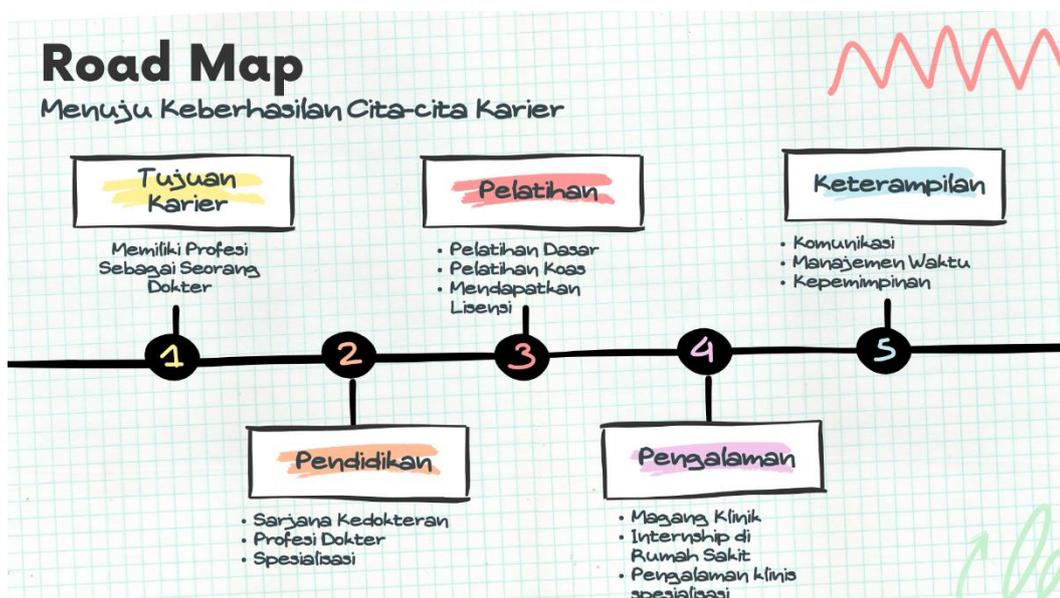
		<p>c. Mendesain <i>road map</i> dengan kreatif menggunakan alat bantu handphone untuk penggunaan aplikasi design</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Konselor meminta ketua kelompok untuk mempresentasikan hasil pekerjaan dan diskusinya dalam kelompok. 6. Kelompok lain diberikan kesempatan untuk menanggapi dan bertanya terkait presentasi kelompok yang sedang membacakan hasil diskusi kelompoknya. 7. Kelompok yang melakukan presentasi diberikan kesempatan untuk menjawab jika ada pertanyaan yang diajukan. 8. Setiap ketua kelompok bergiliran untuk mempresentasikan hasil pekerjaan dan diskusinya dalam kelompok sampai semua kelompok mendapatkan giliran tampil. 9. Setelah presentasi selesai, konselor memberikan penguatan terkait poin-poin penting yang dibahas selama diskusi kelompok.
	<p>Pengungkapan perasaan, pemikiran, dan pengalaman tentang apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan (<i>Refleksi</i>)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Refleksi Identifikasi: Konselor menanyakan kepada peserta didik yang mengikuti layanan bimbingan kelompok terkait perasaan dan pengalaman setelah mengikuti bimbingan kelompok. 2. Refleksi Analisis: Konselor mengajak peserta didik untuk menganalisis dan memikirkan terkait sebab dari suatu perilaku dan apa yang akan dilanjutkan selanjutnya.

		3. Refleksi Generalisasi: Konselor memberi kesempatan kepada peserta bimbingan kelompok untuk merencanakan tindakan selanjutnya yang akan dilakukan setelah mendapatkan materi dalam layanan bimbingan kelompok.
	3. Tahap Pengakhiran (<i>Terminasi</i>)	
	Menutup kegiatan dan tindak lanjut	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik diberikan penguatan oleh konselor mengenai aspek-aspek yang ditemukenali oleh peserta didik terkait perencanaan karir yang dalam suatu kerja kelompok. b. Peserta didik merencanakan tindak lanjut, terkait langkah-langkah yang harus dipersiapkan dalam perencanaan karir. c. Peserta didik mencoba mencari sumber-sumber informasi terkait dengan mengenali diri lebih baik sesuai dengan arahan konselor. d. Peserta didik berdoa bersama konselor sebelum menutup kegiatan layanan
M	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<ul style="list-style-type: none"> a. Tingkat partisipasi peserta didik (tingkat kehadiran, pemahaman, dan antusiasme diskusi) b. Bagaimana dinamika kelompok yang terjadi pada saat peserta didik bersama kelompoknya menulis mengerjakan tugas yang diberikan c. Bagaimana proses presentasi dan tanya jawab d. Respon peserta didik terhadap tindak lanjut

	2. Evaluasi Hasil	<p>a. Persentase kehadiran dan tingkat partisipasi</p> <p>b. Konselor mengajukan pertanyaan kepada konseli terkait pengalamannya dalam bimbingan kelompok.</p> <p>c. Konselor mengamati perubahan perilaku peserta setelah mendapatkan layanan bimbingan kelompok.</p>
--	-------------------	--

LAMPIRAN

Contoh Pembuatan *Road map* mencapai keberhasilan cita-cita karier



SUMBER BACAAN

Perencanaan karier merupakan kemampuan individu dalam memahami diri dan memahami informasi tentang karier masa depan sesuai dengan keinginan dengan meminimalisir kesalahan-kesalahan dalam memilih alternatif-alternatif yang ada. Dalam perencanaan karier memiliki beberapa tahapan yang harus dilaksanakan. Tahapan ini menggunakan pedoman *Career Planning Roadmap* (Nofi Nur, dalam Nugraheni, D. A. (2019) yang berisi 5 tahapan yaitu: *Self Assesment* (Penilaian Diri), *Career Exploration* (Mencari Informasi tentang suatu pekerjaan), *Goal Setting* (Penentuan Tujuan), *Take Action, Evaluate. Roadmap* kelulusan tepat waktu menjadi sebuah pandangan yang terpadu dari kompleksitas persoalan akademik,

sosial, dan persoalan yang akan dihadapi oleh seorang individu. Sehingga ia bisa mengenai sejak dini, dan mampu untuk mengantisipasinya. *Roadmap* ini juga ini bertujuan untuk membantu individu untuk membangun komitmen mereka terhadap pencapaian gelar akademik mereka secara tepat waktu, dengan cara meng-*highlight* atau membuat mereka awas dan familiar terhadap hal-hal yang akan mereka hadapi di kampus, baik dalam hal akademik, sosial, maupun personal, dan bagaimana mereka bisa beradaptasi dengan semua itu. Kerjasama antara individu, guru dan tenaga kependidikan tentunya sangat menentukan bagi suksesnya implementasi *roadmap* kelulusan tepat waktu ini (BOPTN, D. D. A. (2022)).



SMA NEGERI 19 BANDUNG

Jl. Ir. H. Juanda, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat.

Website: <http://www.sman19bandung.sch.id>

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

SEMESTER 1 (GANJIL) TAHUN PELAJARAN 2023/2024

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Bidang Karir
C	Fungsi Layanan	Pemahaman
D	Tujuan	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mampu melakukan analisis terkait hasil minat dan bakat juga kemampuan yang dimilikinya berdasarkan tes RIASEC (C4).2. Peserta didik mampu menunjukkan sikap optimis dalam meraih cita-cita pekerjaan dan pendidikan (A2).3. Peserta didik mampu menyesuaikan cita-cita pekerjaan dan pendidikan dengan minat dan bakat juga kemampuan dirinya (P1).
E	Topik	Melakukan analisis mengenai hasil Tes RIASEC
F	Sasaran Layanan	Siswa kelas XI
G	Metode dan Teknik	Teknik Diskusi
H	Waktu	1 x 45 menit
I	Media dan Alat	Media: RPL Alat: kertas hvs kosong dan alat tulis
J	Tanggal Pelaksanaan	Juli 2024
K	Sumber Bacaan	<ol style="list-style-type: none">1. Nove, A. H., Basuki, A., & Sunaryo, S. A. I. (2021). Efektivitas teknik diskusi dalam bimbingan kelompok untuk membantu dalam

		<p>perencanaan karir siswa. <i>Jurnal Konseling Dan Pendidikan</i>, 9(4), 366-371.</p> <p>2. Amalia, N. I., Handayani, A., & Hartini, T. (2020). Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Terhadap Perencanaan Karir Siswa: The Effect Of Discussion Engineering Group Guidance On Student Career Planning. <i>Pedagogik: Jurnal Pendidikan</i>, 15(2), 19-26.</p>
L	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Awal	
	a. Pernyataan Tujuan	<p>a. Peserta didik menjawab salam dan memimpin doa atas arahan konselor sebelum kegiatan layanan bimbingan kelompok dimulai.</p> <p>b. Konselor menjelaskan terkait tujuan dari layanan bimbingan kelompok.</p> <p>c. Konselor menjelaskan terkait metode dan teknik yang akan digunakan dalam layanan bimbingan kelompok.</p> <p>d. Konselor menjelaskan tujuan yang akan dicapai oleh peserta didik dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok.</p>
b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan kelompok (Pembentukan Kelompok)	<p>a. Siswa menyimak aktif penjelasan yang diberikan konselor.</p> <p>b. Konselor membagi peserta didik yang mengikuti layanan bimbingan kelompok kedalam beberapa kelompok kecil (5-6 orang) dengan cara menugaskan setiap siswa untuk maju kedepan dan menuliskan cita cita pendidikan dan pekerjaan, kemudian siswa</p>	

		<p>yang sudah maju kedepan diberikan kertas yang berisi angka untuk menentukan anggota kelompoknya.</p> <p>c. Peserta duduk berkelompok sesuai pembagian dari konselor.</p> <p>d. Konselor memberikan arahan untuk memilih ketua kelompok dari setiap kelompoknya.</p> <p>e. Konselor memberikan alat tulis kepada setiap anggota kelompok.</p> <p>f. Konselor meminta setiap kelompok untuk melakukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan analisis minat dan bakat, juga kemampuan berdasarkan tes kepribadian RIASEC yang telah dipaparkan. 2. Mengelompokkan cita-cita pekerjaan dan pendidikan yang sesuai berdasarkan hasil tes RIASEC. 3. Setiap anggota kelompok saling memberikan tanggapan dan saran berdasarkan hasil yang sudah dilakukan pada poin 2. <p>g. Konselor meminta ketua kelompok untuk maju kedepan sebagai perwakilan dari setiap kelompok untuk memaparkan hasil diskusi yang telah dilaksanakan dalam kelompoknya, terkait kegiatan yang telah dilaksanakan.</p>
	<p>c. Mengarahkan Kegiatan (Konsolidasi)</p>	<p>Konselor memberikan kesempatan kepada setiap anggota kelompok untuk melakukan konsolidasi atas tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh kelompok, dibawah kepemimpinan ketua</p>

		kelompok. Ketua kelompok memastikan setiap anggota kelompok memahami terkait fungsi, peran dan tugas yang harus dikerjakannya.
d. Tahap Peralihan (<i>Transisi</i>)		
Guru bimbingan dan konseling atau konselor menanyakan kalau kalau ada siswa yang belum mengerti dan memberikan penjelasannya (<i>Storming</i>)	a. Konselor menanyakan terkait kesiapan setiap kelompok untuk mengerjakan tugas yang diberikan. b. Konselor memberikan kesempatan untuk bertanya kepada setiap anggota dalam kelompok untuk mengungkapkan hal-hal yang belum dipahami. c. Konselor menjawab pertanyaan dari anggota dalam kelompok yang bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami. d. Konselor menjelaskan kembali inti dari pengerjaan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh setiap kelompok.	
Guru bimbingan dan konseling atau konselor menyiapkan siswa untuk melakukan komitmen tentang kegiatan yang akan dilakukannya (<i>Norming</i>)	a. Konselor memastikan kembali kesiapan setiap kelompok dalam mengerjakan tugasnya. b. Setelah semua peserta menyatakan siap, konselor akan memulai untuk memasuki tahap kerja.	
2. Tahap Inti/Kerja		

<p>Proses/kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknik tertentu (<i>Eksperientasi</i>)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak aktif penjelasan yang diberikan konselor. 2. Konselor membagi peserta didik yang mengikuti layanan bimbingan kelompok kedalam beberapa kelompok kecil (5-6 orang) dengan cara menugaskan setiap siswa untuk maju kedepan dan menuliskan cita cita pendidikan dan pekerjaan, kemudian siswa yang sudah maju kedepan diberikan kertas yang berisi angka untuk menentukan anggota kelompoknya. 3. Peserta didik duduk berkelompok. 4. Konselor menunjukkan materi terkait tipe kepribadian RIASEC untuk membantu siswa mengingat kembali materi yang telah disampaikan sebelumnya, dengan menggunakan alat bantu laptop dan proyektor yang membantu konselor untuk menampilkan <i>video explainer</i> mengenai tipe kepribadian RIASEC. 5. Dibawah koordinasi ketua kelompok, peserta didik melakukan: <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan analisis minat dan bakat, juga kemampuan berdasarkan tes kepribadian RIASEC yang telah dipaparkan. b. Mengelompokkan cita-cita pekerjaan dan pendidikan yang sesuai berdasarkan hasil tes RIASEC. c. Peserta didik melakukan analisis mengenai peluang, hambatan dan cara
---	---

		<p>mengatasinya dalam mencapai cita-cita pekerjaan dan pendidikan yang dimiliki.</p> <p>d. Setiap anggota kelompok saling memberikan tanggapan dan saran berdasarkan hasil yang sudah dilakukan pada poin b dan c.</p> <p>6. Konselor meminta ketua kelompok untuk memberikan feedback berdasarkan hasil pekerjaan dan diskusinya dalam kelompok terkait kegiatan yang telah dilaksanakan.</p> <p>7. Kelompok lain diberikan kesempatan untuk menanggapi ketua kelompok yang sedang memaparkan hasil diskusi kelompoknya.</p> <p>8. Ketua kelompok yang sedang melakukan presentasi diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan jika ada pertanyaan yang diajukan.</p> <p>9. Setiap ketua kelompok bergiliran untuk memberikan <i>feedback</i> dari hasil pekerjaan dan diskusinya dalam kelompok sampai semua kelompok mendapatkan giliran tampil.</p> <p>10. Setelah presentasi selesai, konselor memberikan penguatan terkait poin-poin penting yang dibahas selama diskusi kelompok.</p>
	<p>Pengungkapan perasaan, pemikiran, dan pengalaman tentang apa yang terjadi dalam</p>	<p>1. Refleksi Identifikasi: Konselor menanyakan kepada peserta didik yang mengikuti layanan bimbingan kelompok terkait perasaan dan</p>

	kegiatan bimbingan (<i>Refleksi</i>)	<p>pengalaman setelah mengikuti bimbingan kelompok.</p> <p>2. Refleksi Analisis: Konselor mengajak peserta didik untuk menganalisis dan memikirkan terkait sebab dari suatu perilaku dan apa yang akan dilanjutkan selanjutnya.</p> <p>3. Refleksi Generalisasi: Konselor memberi kesempatan kepada peserta bimbingan kelompok untuk merencanakan tindakan selanjutnya yang akan dilakukan setelah mendapatkan materi dalam layanan bimbingan kelompok.</p>
3. Tahap Pengakhiran (<i>Terminasi</i>)		
	Menutup kegiatan dan tindak lanjut	<p>a. Peserta didik diberikan penguatan oleh konselor mengenai aspek-aspek yang ditemukenali oleh peserta didik terkait perencanaan karir yang dalam suatu kerja kelompok.</p> <p>b. Peserta didik merencanakan tindak lanjut, terkait langkah-langkah yang harus dipersiapkan dalam perencanaan karir.</p> <p>c. Peserta didik mencoba mencari sumber-sumber informasi terkait dengan mengenali diri lebih baik sesuai dengan arahan konselor.</p> <p>d. Peserta didik berdoa bersama konselor sebelum menutup kegiatan layanan</p>
M	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	a. Tingkat partisipasi peserta didik (tingkat kehadiran, pemahaman, dan antusiasme diskusi)

		<p>b. Bagaimana dinamika kelompok yang terjadi pada saat peserta didik bersama kelompoknya menulis mengerjakan tugas yang diberikan</p> <p>c. Bagaimana proses presentasi dan tanya jawab</p> <p>d. Respon peserta didik terhadap tindak lanjut</p>
	2. Evaluasi Hasil	<p>a. Persentase kehadiran dan tingkat partisipasi</p> <p>b. Konselor mengajukan pertanyaan kepada konseli terkait pengalamannya dalam bimbingan kelompok.</p> <p>c. Konselor mengamati perubahan perilaku peserta setelah mendapatkan layanan bimbingan kelompok.</p>

LAMPIRAN

Contoh Poin-poin Analisis Rencana Karier berdasarkan Tes RIASEC



SUMBER BACAAN

135

Kebanyakan siswa masih belum memiliki pendirian teguh, rasa kurang percaya diri rendah dan ikut-ikutan temannya dalam merencanakan karier. Oleh karena itu dengan adanya pemberian layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi diharapkan mampu membuat perubahan dalam karir siswa, yaitu perencanaan karir siswa dapat ditingkatkan sehingga nantinya diharapkan setelah lulus dari SMA tidak mengalami kebingungan lagi dalam memilih program studi lanjutan, maupun jenis pekerjaan yang nantinya ditekuni oleh siswa Amalia, N. I., Handayani, A., & Hartini, T. (2020).

Melalui kegiatan diskusi kelompok siswa diajak untuk mengenal potensi diri, eksplorasi seputar karir dan potensi lingkungan yang dapat mendukung dalam mencapai perencanaan karir. Pemimpin kelompok mengarahkan anggota dalam kegiatan tersebut agar dinamika kelompok dapat berjalan dengan baik. Semua siswa diajak untuk aktif dalam menyampaikan pendapat dan informasi karir. Menurut Sari & Nursalim (2014) melalui diskusi kelompok, siswa saling berbagi informasi yang diperlukan dan dibutuhkan dalam menyusun perencanaan karir sehingga semakin mantap dalam pilihan karirnya. Teknik diskusi kelompok terbukti efektif membantu siswa dalam hal (1) kebingungan dalam merencanakan karir yaitu proses kegiatan diskusi dalam kelompok dengan cara memahami potensi diri yang dimiliki, pemberian informasi mengenai karir dan mengenal potensi diri yang dimiliki; (2) meningkatkan kemampuan keterampilan perencanaan karir siswa; (3) mendapatkan pengetahuan baru tentang informasi karir; (4) memantapkan keputusan karier, perencanaan karier dan pemilihan karier yaitu tiga hal yang tidak bisa terpisahkan, semuanya saling berkaitan dalam merencanakan karir; serta (5) memberikan kemampuan beradaptasi dan optimisme menjadi bagian yang perlu dipertimbangkan agar adanya konsistensi dalam bekerja (Nove, A. H., Basuki, A., & Sunaryo, S. A. I. 2021).



SMA NEGERI 19 BANDUNG

Jl. Ir. H. Juanda, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat.

Website: <http://www.sman19bandung.sch.id>

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

SEMESTER 1 (GANJIL) TAHUN PELAJARAN 2023/2024

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Bidang Karir
C	Fungsi Layanan	Pemahaman
D	Tujuan	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mampu mengkategorikan jenis-jenis pekerjaan sesuai bidangnya (C2).2. Peserta didik mampu meyakini keputusan yang diambil dalam menentukan rencana karier (A3).3. Peserta didik mampu membangun keyakinan diri terhadap keberhasilan dalam mencapai cita-cita karier berdasarkan rencana karier yang telah dibuat (P2).
E	Topik	Membuat Keputusan secara objektif berdasarkan keyakinan diri
F	Sasaran Layanan	Siswa kelas XI
G	Metode dan Teknik	<i>Role playing</i>
H	Waktu	1 x 45 menit
I	Media dan Alat	Media: RPL Alat: kertas hvs kosong, alat tulis, dan properti yang dibutuhkan
J	Tanggal Pelaksanaan	Juli 2024
K	Sumber Bacaan	Haolah, S., Rohaeti, E. E., & Rosita, T. (2020). Penerapan Bimbingan Kelompok Teknik Role

		Playing Untuk Meningkatkan Kematangan Karier. <i>FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)</i> , 3(1), 1-8.
L	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Awal	
	a. Pernyataan Tujuan	<p>a. Peserta didik menjawab salam dan memimpin doa atas arahan konselor sebelum kegiatan layanan bimbingan kelompok dimulai.</p> <p>b. Konselor menjelaskan terkait tujuan dari layanan bimbingan kelompok.</p> <p>c. Konselor menjelaskan terkait metode dan teknik yang akan digunakan dalam layanan bimbingan kelompok.</p> <p>d. Konselor menjelaskan tujuan yang akan dicapai oleh peserta didik dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok.</p>
b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan kelompok (Pembentukan Kelompok)	<p>a. Siswa menyimak aktif penjelasan yang diberikan konselor mengenai penjelasan kegiatan yang akan dilakukan.</p> <p>b. Konselor membagi peserta didik yang mengikuti layanan bimbingan kelompok kedalam beberapa kelompok kecil (6-7 orang) dengan cara bermain teka-teki kata, dimana setiap siswa akan mendapatkan kertas berisi satu jenis profesi, kemudian setiap siswa harus mencari jenis profesi yang sama berdasarkan bidangnya. Siswa yang berhasil mengumpulkan jenis profesi yang</p>	

		<p>sama berdasarkan bidangnya akan menjadi satu kelompok.</p> <p>c. Peserta duduk berkelompok sesuai pembagian kelompok yang telah ditetapkan.</p> <p>d. Konselor memberikan arahan untuk memilih ketua kelompok dari setiap kelompoknya.</p> <p>e. Konselor memberikan alat tulis kepada setiap anggota kelompok.</p> <p>f. Konselor meminta setiap kelompok untuk melakukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan analisis terkait jurusan pendidikan terhadap jenis profesi yang didapatkan, mengenai kemampuan yang harus dimiliki, dan pengalaman yang mendukung keberhasilan meraih profesi tersebut. 2. Membuat skenario dan pembagian peran mengenai jenis profesi dalam satu bidang yang didapatkan oleh kelompok tersebut untuk ditampilkan didepan kelas. 3. Membuat kesimpulan dan makna mengenai penampilan tersebut. <p>g. Konselor meminta setiap anggota dalam kelompok berdiskusi dan saling memberikan masukan terkait hal yang sudah dilakukan pada poin 3.</p> <p>h. Konselor meminta ketua kelompok untuk maju kedepan sebagai perwakilan dari setiap kelompok untuk memberikan feedback terkait kegiatan yang telah dilaksanakan.</p>
--	--	---

c. Mengarahkan Kegiatan (Konsolidasi)	Konselor memberikan kesempatan kepada setiap anggota kelompok untuk melakukan konsolidasi atas tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh kelompok, dibawah kepemimpinan ketua kelompok. Ketua kelompok memastikan setiap anggota kelompok memahami terkait fungsi, peran dan tugas yang harus dikerjakannya.
d. Tahap Peralihan (<i>Transisi</i>)	
Guru bimbingan dan konseling atau konselor menanyakan kalau kalau ada siswa yang belum mengerti dan memberikan penjelasannya (<i>Storming</i>)	<p>a. Konselor menanyakan terkait kesiapan setiap kelompok untuk mengerjakan tugas yang diberikan.</p> <p>b. Konselor memberikan kesempatan untuk bertanya kepada setiap anggota dalam kelompok untuk mengungkapkan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>c. Konselor menjawab pertanyaan dari anggota dalam kelompok yang bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>d. Konselor menjelaskan kembali inti dari pengerjaan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh setiap kelompok.</p>
Guru bimbingan dan konseling atau konselor menyiapkan siswa untuk melakukan komitmen tentang kegiatan yang akan	<p>a. Konselor memastikan kembali kesiapan setiap kelompok dalam mengerjakan tugasnya.</p> <p>b. Setelah semua peserta menyatakan siap, konselor akan memulai untuk memasuki tahap kerja.</p>

<p>dilakukannya (<i>Norming</i>)</p>	
<p>2. Tahap Inti/Kerja</p>	
<p>Proses/kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknik tertentu (<i>Eksperientasi</i>)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor membagi peserta didik yang mengikuti layanan bimbingan kelompok kedalam beberapa kelompok kecil (6-7 orang) dengan cara bermain teka-teki kata, dimana setiap siswa akan mendapatkan kertas berisi satu jenis profesi, kemudian setiap siswa harus mencari jenis profesi yang sama berdasarkan bidangnya. Siswa yang berhasil mengumpulkan jenis profesi yang sama berdasarkan bidangnya akan menjadi satu kelompok. 2. Peserta duduk berkelompok sesuai pembagian kelompok yang telah ditetapkan. 3. Konselor memberikan arahan untuk memilih ketua kelompok dari setiap kelompoknya. 4. Konselor memberikan alat tulis kepada setiap anggota kelompok. 5. Konselor meminta setiap kelompok untuk melakukan: <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan analisis terkait jurusan pendidikan terhadap jenis profesi yang didapatkan, mengenai kemampuan yang harus dimiliki, dan pengalaman yang mendukung keberhasilan meraih profesi tersebut.

		<p>b. Membuat skenario dan pembagian peran mengenai jenis profesi dalam satu bidang yang didapatkan oleh kelompok tersebut untuk ditampilkan didepan kelas.</p> <p>c. Membuat kesimpulan dan makna mengenai penampilan tersebut.</p> <p>6. Konselor meminta ketua kelompok untuk memberikan feedback berdasarkan hasil pekerjaan dan diskusinya dalam kelompok terkait kegiatan yang telah dilaksanakan.</p> <p>7. Kelompok lain diberikan kesempatan untuk menanggapi ketua kelompok yang sedang memberikan feedback terkait kegiatan yang telah dilaksanakan.</p> <p>8. Ketua kelompok yang sedang melakukan presentasi diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan jika ada pertanyaan yang diajukan.</p> <p>9. Setiap ketua kelompok bergiliran untuk memberikan feedback sampai semua kelompok mendapatkan giliran tampil.</p> <p>10. Setelah presentasi selesai, konselor memberikan penguatan terkait poin-poin penting yang dibahas selama diskusi kelompok.</p>
	<p>Pengungkapan perasaan, pemikiran, dan pengalaman tentang apa yang terjadi dalam</p>	<p>1. Refleksi Identifikasi: Konselor menanyakan kepada peserta didik yang mengikuti layanan bimbingan kelompok terkait perasaan dan pengalaman setelah mengikuti bimbingan kelompok.</p>

	kegiatan bimbingan (<i>Refleksi</i>)	<p>2. Refleksi Analisis: Konselor mengajak peserta didik untuk menganalisis dan memikirkan terkait sebab dari suatu perilaku dan apa yang akan dilanjutkan selanjutnya.</p> <p>3. Refleksi Generalisasi: Konselor memberi kesempatan kepada peserta bimbingan kelompok untuk merencanakan tindakan selanjutnya yang akan dilakukan setelah mendapatkan materi dalam layanan bimbingan kelompok.</p>
	2. Tahap Pengakhiran (<i>Terminasi</i>)	
	Menutup kegiatan dan tindak lanjut	<p>a. Peserta didik diberikan penguatan oleh konselor mengenai aspek-aspek yang ditemukan oleh peserta didik terkait perencanaan karir yang dalam suatu kerja kelompok.</p> <p>b. Peserta didik merencanakan tindak lanjut, terkait langkah-langkah yang harus dipersiapkan dalam perencanaan karir.</p> <p>c. Peserta didik mencoba mencari sumber-sumber informasi terkait dengan mengenali diri lebih baik sesuai dengan arahan konselor.</p> <p>d. Peserta didik berdoa bersama konselor sebelum menutup kegiatan layanan</p>
M	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	a. Tingkat partisipasi peserta didik (tingkat kehadiran, pemahaman, dan antusiasme diskusi)

		<p>b. Bagaimana dinamika kelompok yang terjadi pada saat peserta didik bersama kelompoknya menulis mengerjakan tugas yang diberikan</p> <p>c. Bagaimana proses presentasi dan tanya jawab</p> <p>d. Respon peserta didik terhadap tindak lanjut</p>
	2. Evaluasi Hasil	<p>a. Persentase kehadiran dan tingkat partisipasi</p> <p>b. Konselor mengajukan pertanyaan kepada konseli terkait pengalamannya dalam bimbingan kelompok.</p> <p>c. Konselor mengamati perubahan perilaku peserta setelah mendapatkan layanan bimbingan kelompok.</p>

LAMPIRAN



SUMBER BACAAN

Mengenai definisi *role playing* Shafstel & shafttel (dalam Haolah, S., Rohaeti, E. E., & Rosita, T. (2020) menyatakan bahwa role playing sebagai teknik pemecahan masalah yang dirancang untuk mengeksplorasi situasi dan perilaku manusia. Lebih lanjut Shatfel & Shaftel memaparkan bahwa peserta didik sebagai seorang individu yang menghadapi banyak situasi dalam kehidupannya yang menuntut untuk melakukan tindakan dan pilihan. Peserta didik harus dibantu untuk sadar akan nilai yang memandu perilakunya, dan belajar untuk mempertimbangkan nilai-nilai serta konsekuensi yang mungkin muncul untuk dirinya sendiri dan orang lain. Bimbingan kelompok teknik *role playing* adalah pemberian bantuan kepada individu melalui suasana kelompok dengan menggunakan teknik permainan peranan yang memungkinkan remaja untuk bereksplorasi dan berperan aktif yang diikuti dengan diskusi terbimbing yang diharapkan dapat memecahkan masalah dan mengungkapkan solusi alternatif beserta konsekuensinya.



SMA NEGERI 19 BANDUNG

Jl. Ir. H. Juanda, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat.

Website: <http://www.sman19bandung.sch.id>

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

SEMESTER 1 (GANJIL) TAHUN PELAJARAN 2023/2024

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Bidang Karir
C	Fungsi Layanan	Pemahaman
D	Tujuan	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mampu mengkategorikan pekerjaan sesuai minatnya (C2).2. Peserta didik mampu melaporkan hasil analisis mengenai langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mendapatkan pekerjaan yang dicita-citakan (A2).3. Peserta didik mampu mengumpulkan informasi yang dibutuhkan terkait cita-cita pekerjaan yang dimilikinya (P1).
E	Topik/ Materi	Melakukan analisis terhadap jenis pekerjaan yang paling menarik
F	Sasaran Layanan	Siswa kelas XI
G	Metode dan Teknik	<i>Inquiry Learning</i>
H	Waktu	1 x 45 menit
I	Media dan Alat	Media: RPL, <i>PowerPoint</i> , Laptop, dan Proyektor. Alat: kertas hvs kosong dan alat tulis
J	Tanggal Pelaksanaan	Juli 2024
K	Sumber Bacaan	Syafiin, S. (2018). Peningkatan Kemampuan Merencanakan Karir Masa Depan Pada Layanan

		Bimbingan Dan Konseling Dengan Strategi Pelayanan Inquiry Siswa Kelas X IIS 2 SMA Negeri 2 Magetan. <i>Jurnal Refleksi Pembelajaran (JRP)</i> , 3(3), 27-34.
L	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Awal	
	a. Pernyataan Tujuan	<p>a. Peserta didik menjawab salam dan memimpin doa atas arahan konselor sebelum kegiatan layanan bimbingan kelompok dimulai.</p> <p>b. Konselor menjelaskan terkait tujuan dari layanan bimbingan kelompok.</p> <p>c. Konselor menjelaskan terkait metode dan teknik yang akan digunakan dalam layanan bimbingan kelompok.</p> <p>d. Konselor menjelaskan tujuan yang akan dicapai oleh peserta didik dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok.</p>
b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan kelompok (Pembentukan Kelompok)	<p>a. Siswa menyimak aktif penjelasan yang diberikan konselor mengenai penjelasan kegiatan yang akan dilakukan.</p> <p>b. Konselor membagi peserta didik yang mengikuti layanan bimbingan kelompok kedalam beberapa kelompok kecil (5-6 orang) dengan cara memberikan suatu cerita dan ketika cerita dibacakan, konselor akan menyelipkan sebuah angka, dimana setiap siswa harus berkumpul sesuai dengan jumlah angka yang disebutkan, kemudian siswa yang</p>	

		<p>sudah berkumpul sesuai jumlah angka yang disebutkan akan menjadi sebuah kelompok.</p> <p>c. Konselor memberikan arahan untuk memilih ketua kelompok dari setiap kelompoknya.</p> <p>d. Konselor memberikan alat tulis kepada setiap anggota kelompok.</p> <p>e. Konselor meminta setiap kelompok untuk melakukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memilih satu jenis pekerjaan yang paling menarik dan berkesan setelah sebelumnya melakukan kegiatan bimbingan kelompok dengan teknik <i>role playing</i>. 2. Melakukan analisis terhadap jenis pekerjaan yang dipilih, yang meliputi: pendidikan yang harus dipilih, keterampilan yang perlu dikembangkan, pengalaman yang perlu didapatkan, hambatan dan solusi dalam mencapai cita-cita pekerjaan yang dimilikinya. 3. Membuat tabel berdasarkan hasil analisis pada poin 2. <p>f. Konselor meminta setiap anggota dalam kelompok berdiskusi dan saling memberikan masukan terkait hal yang sudah dilakukan pada poin 3.</p> <p>g. Konselor meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk maju kedepan untuk melakukan persentasi terkait hasil yang telah</p>
--	--	--

		didapatkan dari tugas dan diskusi kelompok yang telah dilakukan.
	c. Mengarahkan Kegiatan (Konsolidasi)	Konselor memberikan kesempatan kepada setiap anggota kelompok untuk melakukan konsolidasi atas tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh kelompok, dibawah kepemimpinan ketua kelompok. Ketua kelompok memastikan setiap anggota kelompok memahami terkait fungsi, peran dan tugas yang harus dikerjakannya.
	d. Tahap Peralihan (<i>Transisi</i>)	
	Guru bimbingan dan konseling atau konselor menanyakan kalau kalau ada siswa yang belum mengerti dan memberikan penjelasannya (<i>Storming</i>)	<p>a. Konselor menanyakan terkait kesiapan setiap kelompok untuk mengerjakan tugas yang diberikan.</p> <p>b. Konselor memberikan kesempatan untuk bertanya kepada setiap anggota dalam kelompok untuk mengungkapkan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>c. Konselor menjawab pertanyaan dari anggota dalam kelompok yang bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>d. Konselor menjelaskan kembali inti dari pengerjaan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh setiap kelompok.</p>
	Guru bimbingan dan konseling atau konselor menyiapkan siswa untuk melakukan	a. Konselor memastikan kembali kesiapan setiap kelompok dalam mengerjakan tugasnya.

<p>komitmen tentang kegiatan yang akan dilakukannya (<i>Norming</i>)</p>	<p>b. Setelah semua peserta menyatakan siap, konselor akan memulai untuk memasuki tahap kerja.</p>
<p>2. Tahap Inti/Kerja</p>	
<p>Proses/kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknik tertentu (<i>Eksperientasi</i>)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor membagi peserta didik yang mengikuti layanan bimbingan kelompok kedalam beberapa kelompok kecil (5-6 orang) dengan cara memberikan suatu cerita dan ketika cerita dibacakan, konselor akan menyelipkan sebuah angka, dimana setiap siswa harus berkumpul sesuai dengan jumlah angka yang disebutkan, kemudian siswa yang sudah berkumpul sesuai jumlah angka yang disebutkan akan menjadi sebuah kelompok. 2. Peserta didik berkumpul sesuai dengan kelompoknya masing-masing 3. Setiap kelompok memilih satu orang sebagai ketua kelompok 4. Dibawah koordinasi ketua kelompok, peserta didik melakukan: <ol style="list-style-type: none"> a. Memilih satu jenis pekerjaan yang paling menarik dan berkesan setelah sebelumnya melakukan kegiatan bimbingan kelompok dengan teknik <i>role playing</i>. b. Melakukan analisis terhadap jenis pekerjaan yang dipilih, yang meliputi: pendidikan yang harus dipilih,

		<p>keterampilan yang perlu dikembangkan, pengalaman yang perlu didapatkan, hambatan dan solusi dalam mencapai cita-cita pekerjaan yang dimilikinya.</p> <p>c. Membuat tabel berdasarkan hasil analisis pada poin b</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Konselor meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil pekerjaan dan diskusinya dalam kelompok. 6. Kelompok lain diberikan kesempatan untuk menanggapi dan bertanya terkait presentasi kelompok yang sedang membacakan hasil diskusi kelompoknya. 7. Kelompok yang melakukan presentasi diberikan kesempatan untuk menjawab jika ada pertanyaan yang diajukan. 8. Setiap ketua kelompok bergiliran untuk mempresentasikan hasil pekerjaan dan diskusinya dalam kelompok sampai semua kelompok mendapatkan giliran tampil. 9. Setelah presentasi selesai, konselor memberikan penguatan terkait poin-poin penting yang dibahas selama diskusi kelompok.
	<p>Pengungkapan perasaan, pemikiran, dan pengalaman tentang apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan (<i>Refleksi</i>)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Refleksi Identifikasi: Konselor menanyakan kepada peserta didik yang mengikuti layanan bimbingan kelompok terkait perasaan dan pengalaman setelah mengikuti bimbingan kelompok.

		<p>2. Refleksi Analisis: Konselor mengajak peserta didik untuk menganalisis dan memikirkan terkait sebab dari suatu perilaku dan apa yang akan dilanjutkan selanjutnya.</p> <p>3. Refleksi Generalisasi: Konselor memberi kesempatan kepada peserta bimbingan kelompok untuk merencanakan tindakan selanjutnya yang akan dilakukan setelah mendapatkan materi dalam layanan bimbingan kelompok.</p>
	4. Tahap Pengakhiran (<i>Terminasi</i>)	
	Menutup kegiatan dan tindak lanjut	<p>a. Peserta didik diberikan penguatan oleh konselor mengenai aspek-aspek yang ditemukan oleh peserta didik terkait perencanaan karir yang dalam suatu kerja kelompok.</p> <p>b. Peserta didik merencanakan tindak lanjut, terkait langkah-langkah yang harus dipersiapkan dalam perencanaan karir.</p> <p>c. Peserta didik mencoba mencari sumber-sumber informasi terkait dengan mengenali diri lebih baik sesuai dengan arahan konselor.</p> <p>d. Peserta didik berdoa bersama konselor sebelum menutup kegiatan layanan</p>
M	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	a. Tingkat partisipasi peserta didik (tingkat kehadiran, pemahaman, dan antusiasme diskusi)

		<p>b. Bagaimana dinamika kelompok yang terjadi pada saat peserta didik bersama kelompoknya menulis mengerjakan tugas yang diberikan</p> <p>c. Bagaimana proses presentasi dan tanya jawab</p> <p>d. Respon peserta didik terhadap tindak lanjut</p>
	2. Evaluasi Hasil	<p>a. Persentase kehadiran dan tingkat partisipasi</p> <p>b. Konselor mengajukan pertanyaan kepada konseli terkait pengalamannya dalam bimbingan kelompok.</p> <p>c. Konselor mengamati perubahan perilaku peserta setelah mendapatkan layanan bimbingan kelompok.</p> <p>d. Peserta didik mengisi instrumen penilaian sederhana untuk konselor, setelah melaksanakan layanan bimbingan kelompok.</p>

LAMPIRAN

Contoh tabel analisis jenis pekerjaan yang dapat dipersentasikan peserta didik

ANALISIS JENIS PEKERJAAN

PEKERJAAN	PENDIDIKAN	KETERAMPILAN	HAMBATAN	SOLUSI
TEKNISI				
GURU				
DOKTER				
PENGACARA				
POLISI				

SUMBER BACAAN

Inquiry learning merupakan salah satu komponen *Contextual Teaching and Learning* (CTL), dimana strategi ini dapat dilakukan pada semua layanan dan terbukti bahwa strategi pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *inquiry dapat* meningkatkan kemampuan dalam Perencanaan Karir Masa Depan, sehingga diharapkan dengan menerapkan model pembelajaran *Inquiry* kemampuan siswa dalam Perencanaan Karir Masa Depan yang di implementasikan dalam praktik dan bermanfaat dalam kehidupan siswa, serta merangsang untuk meningkatkan pengetahuan siswa menjadi tinggi (Syafiin, S. 2018).



SMA NEGERI 19 BANDUNG

Jl. Ir. H. Juanda, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat.

Website: <http://www.sman19bandung.sch.id>

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

SEMESTER 1 (GANJIL) TAHUN PELAJARAN 2023/2024

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Bidang Karir
C	Fungsi Layanan	Pemahaman
D	Tujuan	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mampu menjelaskan target yang perlu dicapai untuk keberhasilan mencapai cita-cita karier (C2).2. Peserta didik mampu menggabungkan target yang perlu dicapai untuk kesuksesan karier menjadi rencana dalam aktivitas sehari-hari (A3).3. Peserta didik mampu merancang rencana karier dengan matang untuk mencapai kesuksesan karier (P2).
E	Topik/ Materi	Membuat target / <i>check list</i> kegiatan harian
F	Sasaran Layanan	Siswa kelas XI
G	Metode dan Teknik	<i>Inquiry Learning</i>
H	Waktu	1 x 45 menit
I	Media dan Alat	Media: RPL, <i>PowerPoint</i> , Laptop, dan Proyektor. Alat: kertas hvs kosong dan alat tulis
J	Tanggal Pelaksanaan	Juli 2024
K	Sumber Bacaan	
L	Uraian Kegiatan	<ol style="list-style-type: none">1. Tahap Awal

<p>a. Pernyataan Tujuan</p>	<p>a. Peserta didik menjawab salam dan memimpin doa atas arahan konselor sebelum kegiatan layanan bimbingan kelompok dimulai.</p> <p>b. Konselor menjelaskan terkait tujuan dari layanan bimbingan kelompok.</p> <p>c. Konselor menjelaskan terkait metode dan teknik yang akan digunakan dalam layanan bimbingan kelompok.</p> <p>d. Konselor menjelaskan tujuan yang akan dicapai oleh peserta didik dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok.</p>
<p>b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan kelompok (Pembentukan Kelompok)</p>	<p>a. Siswa menyimak aktif penjelasan yang diberikan konselor mengenai penjelasan kegiatan yang akan dilakukan.</p> <p>b. Konselor membagi peserta didik yang mengikuti layanan bimbingan kelompok kedalam beberapa kelompok sedang (7-10 orang) dengan cara setiap siswa berhitung sampai jumlah kelompok yang ditentukan, kemudian siswa yang mendapatkan angka yang sama menjadi sebuah kelompok.</p> <p>c. Konselor memberikan arahan untuk memilih ketua kelompok dari setiap kelompoknya.</p> <p>d. Konselor memberikan alat tulis kepada setiap anggota kelompok.</p> <p>e. Konselor meminta setiap kelompok untuk melakukan:</p>

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan rencana karier yang paling sesuai dengan minat dan bakat juga kemampuan dirinya. 2. Melakukan analisis terhadap rencana karier yang telah dibuat, dengan membuat rangkaian target yang perlu dicapai untuk mewujudkan perencanaan karier. 3. Membuat tabel berdasarkan hasil analisis pada poin 2, yang meliputi: Rencana Karier, Target Keseharian, Ketercapaian Target, Hambatan, Cara Mengatasi Hambatan. <p>f. Konselor meminta setiap anggota dalam kelompok berdiskusi dan saling memberikan masukan terkait hal yang sudah dilakukan pada poin 3.</p> <p>g. Konselor meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk maju kedepan untuk melakukan persentasi terkait hasil yang telah didapatkan dari tugas dan diskusi kelompok yang telah dilakukan.</p>
	c. Mengarahkan Kegiatan (Konsolidasi)	Konselor memberikan kesempatan kepada setiap anggota kelompok untuk melakukan konsolidasi atas tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh kelompok, dibawah kepemimpinan ketua kelompok. Ketua kelompok memastikan setiap anggota kelompok memahami terkait fungsi, peran dan tugas yang harus dikerjakannya.
	d. Tahap Peralihan (<i>Transisi</i>)	

<p>Guru bimbingan dan konseling atau konselor menanyakan kalau kalau ada siswa yang belum mengerti dan memberikan penjelasannya (<i>Storming</i>)</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Konselor menanyakan terkait kesiapan setiap kelompok untuk mengerjakan tugas yang diberikan. b. Konselor memberikan kesempatan untuk bertanya kepada setiap anggota dalam kelompok untuk mengungkapkan hal-hal yang belum dipahami. c. Konselor menjawab pertanyaan dari anggota dalam kelompok yang bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami. d. Konselor menjelaskan kembali inti dari pengerjaan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh setiap kelompok.
<p>Guru bimbingan dan konseling atau konselor menyiapkan siswa untuk melakukan komitmen tentang kegiatan yang akan dilakukannya (<i>Norming</i>)</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Konselor memastikan kembali kesiapan setiap kelompok dalam mengerjakan tugasnya. b. Setelah semua peserta menyatakan siap, konselor akan memulai untuk memasuki tahap kerja.
<p>2. Tahap Inti/Kerja</p>	
<p>Proses/kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknik tertentu (<i>Eksperientasi</i>)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor membagi peserta didik yang mengikuti layanan bimbingan kelompok kedalam beberapa kelompok sedang (7-10 orang) dengan cara setiap siswa berhitung sampai jumlah kelompok yang ditentukan, kemudian siswa yang mendapatkan angka yang sama menjadi sebuah kelompok.

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik berkumpul sesuai dengan kelompoknya masing-masing 3. Setiap kelompok memilih satu orang sebagai ketua kelompok 4. Dibawah koordinasi ketua kelompok, peserta didik melakukan: <ol style="list-style-type: none"> a. Menentukan rencana karier yang paling sesuai dengan minat dan bakat juga kemampuan dirinya. b. Melakukan analisis terhadap rencana karier yang telah dibuat, dengan membuat rangkaian target yang perlu dicapai untuk mewujudkan perencanaan karier. c. Membuat tabel berdasarkan hasil analisis pada poin b, yang meliputi: Rencana Karier, Target Keseharian, Ketercapaian Target, Hambatan, Cara Mengatasi Hambatan. Peserta didik mempresentasikan hasil pekerjaan dan diskusinya 5. Konselor meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil pekerjaan dan diskusinya dalam kelompok. 6. Kelompok lain diberikan kesempatan untuk menanggapi dan bertanya terkait presentasi kelompok yang sedang membacakan hasil diskusi kelompoknya.
--	--

	<p>7. Kelompok yang melakukan presentasi diberikan kesempatan untuk menjawab jika ada pertanyaan yang diajukan.</p> <p>8. Setiap ketua kelompok bergiliran untuk mempresentasikan hasil pekerjaan dan diskusinya dalam kelompok sampai semua kelompok mendapatkan giliran tampil.</p> <p>9. Setelah presentasi selesai, konselor memberikan penguatan terkait poin-poin penting yang dibahas selama diskusi kelompok.</p>
<p>Pengungkapan perasaan, pemikiran, dan pengalaman tentang apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan (<i>Refleksi</i>)</p>	<p>1. Refleksi Identifikasi: Konselor menanyakan kepada peserta didik yang mengikuti layanan bimbingan kelompok terkait perasaan dan pengalaman setelah mengikuti bimbingan kelompok.</p> <p>2. Refleksi Analisis: Konselor mengajak peserta didik untuk menganalisis dan memikirkan terkait sebab dari suatu perilaku dan apa yang akan dilanjutkan selanjutnya.</p> <p>3. Refleksi Generalisasi: Konselor memberi kesempatan kepada peserta bimbingan kelompok untuk merencanakan tindakan selanjutnya yang akan dilakukan setelah mendapatkan materi dalam layanan bimbingan kelompok.</p>
<p>3. Tahap Pengakhiran (<i>Terminasi</i>)</p>	
<p>Menutup kegiatan dan tindak lanjut</p>	<p>a. Peserta didik diberikan penguatan oleh konselor mengenai aspek-aspek yang ditemukan oleh peserta didik terkait</p>

		<p>perencanaan karir yang dalam suatu kerja kelompok.</p> <p>b. Peserta didik merencanakan tindak lanjut, terkait langkah-langkah yang harus dipersiapkan dalam perencanaan karir.</p> <p>c. Peserta didik mencoba mencari sumber-sumber informasi terkait dengan mengenali diri lebih baik sesuai dengan arahan konselor.</p> <p>d. Peserta didik berdoa bersama konselor sebelum menutup kegiatan layanan</p>
M	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>a. Tingkat partisipasi peserta didik (tingkat kehadiran, pemahaman, dan antusiasme diskusi)</p> <p>b. Bagaimana dinamika kelompok yang terjadi pada saat peserta didik bersama kelompoknya menulis mengerjakan tugas yang diberikan</p> <p>c. Bagaimana proses presentasi dan tanya jawab</p> <p>d. Respon peserta didik terhadap tindak lanjut</p>
	2. Evaluasi Hasil	<p>a. Persentase kehadiran dan tingkat partisipasi</p> <p>b. Konselor mengajukan pertanyaan kepada konseli terkait pengalamannya dalam bimbingan kelompok.</p> <p>c. Konselor mengamati perubahan perilaku peserta setelah mendapatkan layanan bimbingan kelompok.</p> <p>d. Peserta didik mengisi instrumen penilaian sederhana untuk konselor, setelah melaksanakan layanan bimbingan kelompok.</p>

LAMPIRAN

Contoh Tabel Target Kegiatan Harian

161

Ellen Valentina Rizkia, 2024

PROFIL PERENCANAAN KARIER SISWA SEBAGAI DASAR PENGEMBANGAN PROGRAM BIMBINGAN KARIER

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Check-list

Rencana Karier	Target	Ketercapaian Target	Hambatan	Cara Mengatasi
Menjadi Seorang Atlet	Berlatih Fisik Minimal 1jam/Hari	X	Kesulitan meluangkan waktu dan peralatan latihan yang kurang mendukung	Membuat jadwal kegiatan yang lebih teratur dan mengikuti kegiatan komunitas latihan fisik secara rutin
	Mengikuti Program Nutrisi Seimbang	✓		
	Menonton dan Menganalisis Perlombaan	✓		
	Mengikuti pelatihan atlet 5 hari/minggu	X		